

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI METODE IQRO'
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

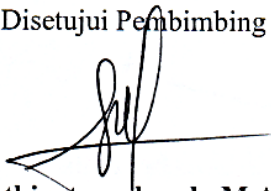
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

SUMIATI
NIM. 084134068

Disetujui Pembimbing


Fathivaturrahmah, M.Ag
NIP. 19750808 200312 2 003

**PEMBELAJARAN ALQURAN MELALUI METODE IQRO'
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Mei 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Syamsul Anam, S.Ag, M.Pd
NIP.19710821 200710 1002



Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I
NIP. 19870825 201503 1 006

Anggota:

1. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

()

2. Fathiyaturrahmah, M.Ag

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ { ١ } خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ { ٢ } اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ { ٣ } الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ { ٤ } عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ { ٥ }

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dialah telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu yang amat mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dalam mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* (QS. Al-Alaq 96:1-5).

* Depag RI, *Al-Qur'an Dan terjemah* (Jakarta: CV J-Art, 2007), 598.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Kepada Allah SWT, terselesainya karya kecil ini dengan penuh semangat perjuangan dan pengorbanan dalam pembuatannya serta tulus dari hati yang paling dalam, karya ini saya persembahkan untuk:

Bapakku tersayang bapak Tosari yang selalu memberikan semangat untuk selalu berjuang menata masa depan yang baik. Beliau selalu berusaha dan bekerja keras untuk membiaya anaknya sampai saat ini, terimakasih atas ketulusan dalam mendidik, menyangi, mencintai dan memperjuangkan saya sampai saat ini. Kaulah bapakku yang terhebat dalam memperjuangkan anakmu untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Sekali lagi terimakasih Bapak, semoga Allah senantiasa menjagamu.

Kedua Ibuku yang selalu mendo'akan dan mendukungku dalam setiap langkahku, semoga Allah senantiasa menjaga beliau dan selalu diberikan kesehatan, dan segenap keluarga besar saya yang selalu mendo'akan saya, semoga kalian semua dalam keadaan sehat walafiat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ungkapan rasa syukur kami kepada Allah Dzat yang maha penyantun Robbil Izzah atas kesenantiasaan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam berkarya. Sholawat serta salam kami persembahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi Muhammad SAW, sebagai ungkapan penghormatan untuknya yang telah menciptakan mata iar peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik lansung maupun tidak langsung. Oleh karena itulah, sebagai bentuk penghargaan, kami haturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Syamsul Arifin S.Ag, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
4. Dr. Mustajab, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

5. Fathiyaturrahmah, S.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Alfisyah Nurhayati, S.Ag, M.Si, selaku kepala perpustakaan IAIN Jember beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Seluruh dewan pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember, khususnya seluruh dosen Prodi Guru Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang telah ikhlas mentransfer berbagai ilmu, keikhlasan para dosen adalah kunci keberhasilan ilmu yang kami peroleh.
8. Bapak Musahra, S.Ag selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember yang telah memberikan izin untuk penelitian dalam penulisan skripsi.
9. Segenap keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember yang telah memberikan informasi terhadap penulis, serta menciptakan suasana kekeluargaan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal tersebut yang diterima oleh Allah SWT.

Jember 14 Februari 2018.

Sumiati
NIM. 084134068

ABSTRAK

Sumiati, 2018, *Pembelajaran Alquran Melalui Metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Peajaran 2017/2018*.

Pada zaman sekarang masih banyak generasi muda yang belum mampu dalam membaca Alquran dengan baik dan benar karena malas membaca atau kurang dukungan dari orang tua dalam mengajarkan membaca Alquran, sehingga menimbulkan kesulitan untuk belajar membaca Alquran. Membaca dan belajar Alquran merupakan kewajiban bagi manusia sebagai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah menerapkan pembelajaran Alquran untuk semua peserta didik yang belum mampu dalam membaca atau yang sudah lancar membaca dengan menggunakan metode Iqro' yang merupakan metode yang menekankan langsung pada latihan membaca tanpa mengeja, yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Alquran.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tujuan penelitian: 1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/20018, 2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember Tahn Pelajaran 2017/2018, 3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian studi kasus. Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data secara interaktif, model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan cara mengajarkan Iqro' jilid 1 sampai 6 tanpa menggunakan RPP karena tidak termasuk pada kurikulum melainkan termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler, dalam perencanaan ada 5 komponen di dalamnya yaitu: a) merumuskan tujuan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' menyesuaikan petunjuk yang sudah ada pada buku Iqro', b) menetapkan materi ada dua materi pokok dan materi penunjang, c) memilih media ada dua media alat peraga dan buku Iqro', d) memilih metode yaitu metode Iqro', e) evaluasi yang di

rencanakan ada dua evaluasi sumatif dan formatif. 2) pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di dalam kelas guru: a) menyampaikan materi pokok dan materi penunjang menggunakan buku Iqro' jilid 1 samapi 6, dan buku do'a sehari-hari, b) media menggunakan alat peraga dan buku Iqro' bertujuan untuk menghilangkan rasa kejenuhan dalam belajar membaca Alquran, c) Strategi ada tiga macam, yaitu klasikal, individual dan privat, d) metode menggunakan metode Iqro' metode yang menekankan pada latihan membaca tanpa mengeja, e) evaluasi yaitu evaluasi sumatif. 3) Evaluasi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' menggunakan dua evaluasi formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran Alquran berlangsung dikelas pada saat membaca secara bersamaan dan secara sendiri-sendiri dilihat dari kelancaran membaca dan ketepatan membaca, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada saat tahap akhir atau EBTA yang dilihat dari tahap tersebut yaitu kelancaran, kefasihan dan ketepatan sesuai *makharijul* hurufnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	14
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IVPENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	47
A. Gambaran Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan Temuan.....	86

BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Keaslian tulisan
2. Matrik
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal penelitian
5. Surat permohonan izin penelitian
6. Surat bimbingan Skripsi
7. Surat selesai penelitian
8. Foto proses pembelajaran Alquran melalui metode iqro'
9. Biodata penulis



Daftar Tabel

2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan	13
4.1 Tabel Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Al – Hidayah Kaliwates Jember	53
4.2 Tabel Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Kaliwates Jember	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada zaman sekarang masih banyak generasi muda yang belum mampu untuk membaca Alquran dengan baik dan benar, Karena generasi muda saat ini malas atau tidak pernah membaca Alquran sama sekali sehingga menimbulkan kesulitan bagi mereka untuk belajar membaca Alquran dengan baik dan benar.

Masyarakat banten masih banyak yang belum bisa membaca Alquran dengan baik dan benar atau sama sekali tidak bisa membaca Alquran, Menurut Lili Romli dari hasil survei pada masyarakat banten bahwasanya masyarakat atau warga banten sebanyak 12,4 persen yang belum bisa membaca Alquran dari 10 juta orang warga banten, peneliti ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemelekan membaca Alquran sebagai dasar akhlak agar bisa mengamalkan Alquran pada sesama warga karena warga banten selama ini disimbolkan sebagai warga relegius.¹

Membaca Alquran bukan hanya sekedar untuk membacanya akan tetapi harus mengetahui makna yang ada di dalamnya. untuk bisa menguasainya harus ada pembiasaan yang harus ditanamkan kepada anak-anak. Menanamkan Alquran dari sejak dini merupakan tanggung jawab setiap

¹ Survei: 12,4 Persen Warga Banten Tak Bisa Baca Alquran, <https://news.detik.com/berita/d-3611160/survei-124-persen-warga-banten-tak-bisa-baca-alquran>.

keluarga, karena keluarga merupakan tempat pembelajaran agama yang pertama bagi anak.²

Ada beberapa orang tua yang mengajarkan Alquran pada anaknya dengan kemampuan yang dimilikinya. Namun bagi orang tua yang kurang bisa meluangkan waktunya untuk mengajarkan Alquran biasanya akan lebih mempercayai lembaga-lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran Alquran.³

Lembaga-lembaga pendidikan pada saat ini telah banyak menitik beratkan pada pembelajaran Alquran dengan menggunakan berbagai macam metode salah satunya yaitu metode Iqro', metode ini telah lama digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan, namun lembaga pendidikan saat ini telah banyak menggunakan metode yang baru seperti Metode Tartila, Qiroati, Ummy dan Dirosati. akan tetapi lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah tetap menerapkan pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode Iqro' karena peserta didik MI Al-Hidayah mampu dalam membaca Alquran dengan baik dan benar dengan menggunakan metode Iqro'.⁴

Pembelajaran Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah diberikan pada semua peserta didik MI Al-Hidayah yang kurang mampu membaca Alquran maupun yang sudah lancar membaca Alquran. peserta didik juga kurang dukungan dari orang tua dalam belajar membaca Alquran sehingga peserta didik kesulitan untuk belajar membaca Alquran. Hal ini Madrasah

² Muhammad Syaifullah, " *Jurnal kajian Ilmu Pendidikan*", Vol 2, No 1 (Juni 2017), 136-137.

³ Ibid., 137.

⁴ Roby Hidayat Hasan, *Wawancara*, Jember, 21 Oktober 2017.

Ibtidaiyah Al-Hidayah telah menerapkan pembelajarn Alquran melalui metode Iqro’.

Alquran Merupakan firman Allah yang agung, yang dijadikan pedoman hidup oleh seluruh kaum muslimin. Membacanya bernilai ibadah dan mengamalkannya merupakan kewajiban yang diperintahkan dalam agama. Seorang muslim harus mampu membaca ayat-ayat Alquran dengan baik dan sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.⁵

Banyak ayat Alquran dan Hadist yang mendorong untuk membaca dengan mengajarkan pahala dan balasan yang benar, Allah Swt berfirman dalam *Surat al-Alaq* tentang perintah membaca.

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ { ١ } خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ { ٢ } اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ { ٣ }

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ { ٤ } عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ { ٥ }

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dialah telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu yang amat mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dalam mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁶

Dari ayat di atas bahwasanya Allah SWT menciptakan makhluk yang berupa manusia dari unsur hina, kemudian memuliakannya dengan mengajarkannya membaca dan menulis serta memberinya ilmu. Maka manusia haruslah berusaha untuk belajar, mengenal dan mempelajari Alquran

⁵ Acep Alim Abdurrohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung : CV Penerbit diponegoro, 2003), 5.

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an Dan terjemah* (Jakarta: CV J-Art, 2007), 598.

dengan baik dan benar, karena membacanya bernilai ibadah dan mengamalkannya merupakan perintah dari agama.

Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sementara itu, dalam pasal 1 Undang-undang NO.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi antara pendidikan dan pendidik ini disebut dengan interaksi pendidikan (interaksi indukatif), yaitu saling pengaruh antar pendidik dengan peserta didik.⁷

Pembelajaran Alquran adalah suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik berdasarkan nilai-nilai Alquran yang didalamnya mencakup peraturan dalam kehidupan manusia yang meliputi ibadah dan muamalah.

Berdasarkan Uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Al-Hidayah yang melaksanakan Pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dikarenakan MI Al-Hidayah melaksanakan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' yang akan membantu peserta didik untuk belajar Alquran.

⁷ Haryanto Al-fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*(Jogjakarta: Ar-ruzz Media,2011), 242.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017-2018.
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017-2018.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-quran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian maka dapat diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran dalam perkembangan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan formal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengenai pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

c. Bagi Madrasah

Dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan pembelajaran Alquran melalui

metode Iqro' di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

d. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan dapat menambah khazanah literatur tentang Pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Pembelajaran Alquran adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar yang berdasarkan nilai-nilai Alquran yang berisi tentang aturan-aturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia. ⁸
2. Metode Iqro' adalah metode yang menekankan langsung pada latihan membaca Alquran tanpa mengeja huruf. ⁹
3. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah

Siswa yang dimaksud adalah siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Yang dimaksud peneliti adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember yaitu suatu lembaga pendidikan Tingkat

⁸ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Media Group, 2013).19.

⁹ As'ad Humam, buku *Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM,1994).4.

Dasar yang berada di Jalan Otista (Otto Iskandardinata) No. 177 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Jadi Pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' yang dimaksud oleh peneliti adalah sebuah proses belajar mengajar Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penggunaan metode Iqro' dapat mempermudah siswa dalam membaca Alquran sebagaimana yang telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah yaitu: pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang dekritsi alur pembahasan suatu karya ilmiah mulai dari bab pendahuluan hingga penutup.¹⁰ Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami dari sistem penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu membahas tentang pendahuluan yang terdiri atas sub-sub bab yaitu: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu yang membuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang digunakan kejian sebagai perspektif oleh peneliti, yaitu tentang pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2015), 54.

Bab tiga menjelaskan tentang penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Metode peneliti merupakan acuan yang harus diakui guna menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab empat menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan temuan dari lapangan. Bab ini berfungsi bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menamukan kesimpulan.

Bab lima bagian ini menjelaskan bab akhir atau penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KHAIN JEMBERIQ
JEMBER

BAB II

PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Terdahulu

1. Ahmad Nasir 2015: Implementasi metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jember. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.¹¹ Penelitian ini mendeskripsikan tentang Implementasi metode Iqro' dengan ceramah dan *drill*/ latihan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Hasil penelitiannya bahwa implementasi metode Iqro' dengan menggunakan ceramah dan *drill* atau latihan di MI Miftahul Ulum Jember. Faktanya berdasarkan observasi dan interview dengan informan dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jember Tahun Ajaran 2014/2015. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama memfokuskan pada metode Iqro', Pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Analisis datanya menggunakan triangulasi sumber, pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya memfokuskan pada metode Iqro' dengan ceramah dan *drill* / latihan serta lokasi yang diteliti berbeda.

¹¹ Ahamad Nasir, *Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VI di madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Skripsi : IAIN Jember).

2. Rohmanuadi Al Herman Tetuko 2015 : Penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Glagah Wero Kecamatan Kalisat Jember. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Jember, penelitian ini mendiskripsikan tentang : 1). Bagaimana penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca melafalkan huruf sesuai *makharijul huruf*, 2). Bagaimana penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran sesuai kaidah tajwid siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Glagah Kalisat Jember. Hasil penelitian ini bahwa : 1). Penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran adalah melalui *Ath Thoriqoh bil Muhaakah, Ath Thoriqoh bil Musyaafahah, Ath Thoriqoh bil Kalaamish Shoriih, Ath Thariqoh bis Sual Limaqo Shidi Ta'limi*, 2.a). penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf *hijaiyah* dengan *Ath Thoriqoh bil Musyaafahah, Ath Thoriqoh bil Kalaamish Shoriih*. 2.b). penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran sesuai dengan kaidah tajwid dengan cara *Ath Thoriqoh bil Muhaakah*, yaitu *ustaz/uztazahnya* memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya. Persamaan penelitian ini yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah: sama-sama memfokuskan pada metode Iqro', pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan metode. Sedangkan perbedaannya adalah memfokuskan pada metode Iqro'

dengan melafalkan huruf sesuai dengan makhorijul huruf dan sesuai kaidah tajwid serta penelitiannya berbeda.¹²

3. Alifan Abiyu 2017: Pelaksanaan metode Iqro'dan tajdied di Taman Pendidikan Alquran Nailul Maram Kaliwates Jember. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Jember. Penelitian ini mendeskripsikan tentang : 1). Bagaimana pelaksanaan metode Iqro' di Taman Pendidikan Alquran Nailul Maram Tahun Pelajaran 2016/2017. 2). Bagaimana pelaksanaan metode tajdied di Taman Pendidikan Alquran Nailul Maram Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini bahwa: 1). penerapan metode Iqro' di Taman Pendidikan Alquran Nailul Maram dapat dikatakan berjalan secara efektif dan efisien, terbukti metode Iqro' masih digemari untuk diterapkan. 2). Penerapan metode tajdied di Taman Pendidikan Nailul Maram merupakan metode yang menyenangkan bagi santri serta santri dapat memotivasi santri yang lain dalam belajar. 3). Setiap metode mempunyai kelemahan dan kelebihan termasuk dalam metode pembelajaran membaca Alquran. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama memfokuskan pada metode Iqro', Pendekatannya menggunakan kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan

¹² Rohman Al Herman Tetuko, *penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Glagah Wero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Skripsi : IAIN Jember).

perbedaannya penelitian ini memfokuskan pada metode Iqro' dan tajdied. serta lokasi yang diteliti berbeda.¹³

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan, dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Nasir (2015) dengan judul: Implementasi metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.	a. Pendekatannya menggunakan kualitatif deskriptif b. Pengumpulan data menggunakan metode obsevasi, wawancara dan dokumentasi	Penelitian terdahulu memfokuskan pada metode Iqro' dengan ceramah dan <i>drill</i> / latihan. sedangkan penelitian ini tentang pembelajaran Alqurqn melalui metode Iqro'.
2.	Rohmanuadi Al Herman Tetuko (2015) dengan judul penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di Sekolah Dasar Negeri 1 Glagah Wero kalisat Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	c. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. d. pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Penelitian terdahulu memfokuskan metode iqro' dengan melafalkan sesuai dengan makharijul huruf dan sesuai kaidah tajwid. sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaa, dan evaluasi pemebelajaran Alquran melalui metode Iqro'.

¹³ Alifan Abiyu, *Pelaksanaan Metode Iqro'dan Tajdied di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nailul Maram Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Skripsi : IAIN Jember).

3.	Alifan Abiyu (2017) dengan judul pelaksanaan metode iqro' dan Tajdied di taman Pendidikan Alquran Nailul Maram Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.	a. pendekatan menggunakan kualitatif deskriptif b. pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. c. keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.	Penelitian terdahulu memfokuskan pada Tajdied serta lokasi yang diteliti berbeda. sedangkan penelitian ini memfokuskan pada metode Iqro' dan lokasi yang di teliti di Madrasah Ibtidaiyah Al-hidayah.
----	--	--	---

B. Kajian Teori

Belajar menurut R Gagne menyatakan bahwa suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa yang pada saat pembelajaran berlangsung.¹⁴

Proses belajar itu terjadi secara internal dan bersifat pribadi dalam diri siswa, agar proses belajar tersebut mengarah pada tercapainya tujuan dalam kurikulum maka guru harus merencanakan dengan seksama dan sistematis berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan apa yang diharapkan. aktivitas guru untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan proses belajar siswa berlangsung secara optimal disebut dengan kegiatan pembelajaran.¹⁵

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* .3.

¹⁵ Ibid., 1

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara pengajar itu sendiri dengan si pelajar. Sedangkan aktivitas belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain.¹⁶

Alquran adalah firman-firman Allah Swt. Yang telah diwahyukan kepada nabi Muhammad Saw. dengan perantara malaikat Jibril a.s. Alquran juga diartikan sebagai kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw. untuk seluruh umat manusia. Alquran merupakan firman Allah yang selanjutnya dijadikan pedoman hidup (way of life) kaum muslimin.¹⁷

Pembelajaran Alquran adalah proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai Alquran di mana dalam Alquran tersebut terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia yaitu meliputi ibadah dan muamalah.

Pembelajaran sendiri terdapat tiga komponen penting yang mendukung dan menunjang keberhasilan pendidikan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹⁸

¹⁶Hariyanto Al-fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*. 243.

¹⁷Ibid ., 131

¹⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* . 37.

1. Perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'

Perencanaan menurut William H. Newman mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-sehari.¹⁹

Sedangkan perencanaan menurut Hadari Nawawi menyatakan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam hal ini perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum dan tujuan khusus suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Setelah tujuan ditetapkan perencanaan berkaitan dengan penyusunan pola, rangkaian, dan proses kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.²⁰

Jadi disimpulkan bahwa perencanaan adalah persiapan yang teratur untuk menetapkan apa yang dilakukan sebagai proses untuk menentukan kemana harus pergi dan prasyarat dengan cara paling efektif dan efisien.

Komponen-komponen perencanaan pembelajaran ada lima 5 yang meliputi:

¹⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009). 15.

²⁰ Ibid, 16.

a. Merumuskan Tujuan

Tujuan adalah komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran, sebab seluruh aktivitas guru dan siswa diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dalam tataran praktis, segala memaparkan tujuan pembelajaran hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: spesifik atau khusus, operasional, dan dapat diukur. Dengan demikian, maka rumusan tujuan pembelajaran yang disusun guru hendaknya tepat, spesifik, operasional, lengkap, dapat diukur, dan sistematis.

Adapun rumusan tujuan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah :

- 1) Mengetahui huruf-huruf *hijaiyah* sesuai dengan makrojnya.
- 2) Mengetahui bacaan *mad/panjang* dua harokat atau lebih.
- 3) Mengetahui *harakat kasroh*, penulisan huruf *HA* dan *TA* jika diawal, tengah dan akhir kata, *mad thobi'i*
- 4) Mengetahui *harakat tanwin* dan *sukun*, *harokat Alif* dibelakang *fathah tanwin* dianggap tidak ada,.
- 5) Mengetahui hukum bacaan *alif lam*, *mad thobi'i*, *waqof* diakhir kalimat
- 6) Mengetahui hukum bacaan *idgham bighunnah*, *iqlab*, *ikhfa'* dan tanda-tanda *waqof*.²¹

²¹ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Team Tadarus AMM, 2000). 6-26.

Manfaat dari tujuan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah memudahkan setiap siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah dengan petunjuk-petunjuk yang ada di masing-masing jilid serta ditekankan langsung dalam latihan membaca Alquran. Memudahkan setiap siswa (santri) menggunakan metode Iqro' ini dalam belajar maupun guru atau ustadz/ustazahnya dalam mengajar Alquran.

b. Menetapkan Materi

Materi adalah suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian difahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran materi terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/atau aturan, dan sebagainya, yang terkandung dalam mata pelajaran.²² hadis

Dengan demikian materi pembelajaran perlu direncanakan dan diterapkan sedemirupa mencapai tujuan pembelajaran, adapun materi yang direncanakan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' yang meliputi:

1) Iqro' jilid 1

Materi pada jilid satu 1 ini adalah mengenalkan huruf-huruf hijaiyah yang berfathah dibaca secara langsung tidak perlu diurai/

²² Ibrahim dkk, *Prencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). 100.

dieja, membacanya dengan bersuara pendek dan di akhiri dengan EBTA.

2) Iqro' jilid 2

Materi yang ada pada dijilid 2 ini adalah mengenalkan panjang pendek bacaan kemudian mengenalkan nama huruf *alif* yang di baca panjang. Materi pada jilid 2 ini juga sama diakhiri dengan EBTA.

3) Iqro' jilid 3

Materi yang ada pada jilid 3 ini adalah mengenalkan nama huruf *ya' sukun, wawu sukun, kasroh* yang berdiri, *fathah panjang, dhammah panjang* dan nama-nama huruf *alif, ya' wawu*, diakhiri dengan EBTA.

4) Iqro' jilid 4

Materi yang ada di jilid 4 ini adalah *harakat tanwin* dan *sukun*, *harakat alif* di belakang *fathah* dianggap tidak ada, perbedaan *fathah, harokat dhommah tanwin* , kemudian dengan bacaan *mad layyin, idzhar syafawi, idzhar halqi dan qolqolah sugro*. Diakhiri dengan EBTA.

5) Iqro' jilid 5

Materi yang ada di jilid 5 materi yang diajarkan adalah hukum bacaan *alif lam, mad thobi'i, waqof* diakhir kalimat, Membaca dengan berdengung dengan bacaan *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*. Diakhiri dengan EBTA.

6) Iqro' jilid 6

Materi ini adalah mempelajari tentang bacaan *idgham bhigunnah*, *iqlab*, *ikhfa'* dan *tanda-tanda waqof*. Diakhiri dengan EBTA.²³

c. Merencanakan Media dan sumber belajar

Menurut Robert *heinich* "Media" merupakan saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Dalam pengertian media diartikan sebagai fasilitas komunikasi, yang dapat memperjelas makna antara komunikator dan komunikan.²⁴ Sedangkan Menurut Karti Soeharto menyatakan bahwa media adalah jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²⁵

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi sekedar alat peraga bagi guru melainkan pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.²⁶

Kegunaan media dalam pembelajaran setidaknya dituntut ada tiga keistimewaan yang harus dimiliki oleh media pembelajaran tersebut, yaitu: (1). Media harus memiliki kemampuan untuk

²³ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 1-6* (Yogyakarta : Team Tadarus, 2000). 6- 26.

²⁴ Mufiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012). 26.

²⁵ *Ibid.*, 27.

²⁶ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran Konsep & Implementasi* (Mangli Jember: STAIN Jember Press, 2013).12.

menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian; (2). Media harus memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan; dan (3). Media harus mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.²⁷

Media yang terkait dengan pembelajaran qro adalah sesuatu penyalur pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada siswa tentang pengenalan huruf-huruf *hijaiyah*, cara penyampaian materi dapat disampaikan menggunakan media yang guru telah rencanakan, sebagaimana media yang direncanakan dalam pembelajaran Iqro' yaitu: 1). Buku Iqro' mulai dari jilid 1-6, 2). Alat peraga, 3). CD, 4). Buku ilmu tajwid, 5). Papan tulis dan, 6). video. itu semua merupakan media atau alat yang akan membantu proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan.

d. Merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan

Metode menurut Dajamarah mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode dapat dianggap suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan segala sesuatu.²⁸ Metode Merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*.46.

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 153.

mengajar metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁹

Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membacanya sehingga para siswa tidak perlu mengeja atau mengurai dalam membaca huruf-huruf hijaiyah dan membacanya dengan suara pendek. Adapun buku panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.³⁰

Pemilihan atau penetapan metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, maka hendaknya memerhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhinya, sebagaimana dikemukakan oleh Subiyanto³¹ sebagai berikut :

- 1) Metode hendaknya sesuai dengan tujuan. Tujuan adalah untuk suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Metode hendaknya disesuaikan dengan bahan pengajaran, metode pengajaran untuk mata pelajaran yang satu berbeda dengan mata pelajaran yang lain.
- 3) Metode hendaknya diadaptasikan dengan kemampuan siswa. Menyesuaikan metode mengajar dengan kemampuan siswa, didasarkan pada tingkat atau jenjang pengajaran.

²⁹ Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran* (Jakarta : Referensi(GP Press Group), 2013).

³⁰ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta : Tean Tadarrus AMM, 2001).3

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 154.

e. Merencanakan penilaian

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Penilaian berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan. Untuk keperluan ini setiap guru hendaknya mampu dengan mahir melakukan penilaian dengan baik dan benar, sesuai dengan sasaran yang ingin diketahui. Dalam melakukan penilaian guru hendaknya mengarahkan pelaksanaan penilaian ini untuk mencapai empat tujuan sebagaimana dikemukakan oleh Chttenden³² yaitu:

- 1) Penelusuran, yaitu menelusuri agar proses pembelajaran anak didik tetap sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Pengecekan, yaitu untuk mengecek kelemahan-kelemahan yang dialami anak didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Pencarian, yaitu untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran.
- 4) Penyimpulan, yaitu untuk menyimpulkan apakah anak telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan .

Adapun dalam penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Iqro' adalah:

³²Ibid,. 47.

1) Tes Formatif

Tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mereka menyelesaikan satu/dua unit pembelajaran serta guru melihat kemampuan siswa dalam ketepatan *makharijul hurufnya*.³³

2) Tes Sumatif

Tes yang dilakukan pada rentang waktu tertentu atau pada akhir suatu unit pelajaran yang akan menjadikan sebuah pertimbangan dalam mengukur kemampuan siswa yang akan diberikan label lulus atau tidak lulus sukses atau gagal, dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' tes yang digunakan dalam rentang waktu pada saat berahlinya jilid ke jilid berikutnya, untuk mengukur kemampuan siswa berupa tes pada akhir yaitu EBTA.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Melalui metode Iqro'

Pelaksanaan pembelajaran Merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini, guru berperan untuk menyampaikan pesan, materi, dan informasi penting lainnya yang harus diterima oleh siswa. Jika proses pelaksanaan pembelajaran ini tidak berhasil dilaksanakan oleh guru, maka secara otomatis hasil atau tujuan pembelajaran akan gagal.³⁴

Fungsi ini memuat kegiatan pengorganisasian dan kepemimpinan pembelajaran yang melibatkan penentuan berbagai kegiatan, seperti

³³ . Moh, Sahlan, *Evaluasi pembelajaran* (Mangli Jember : STAIN Jember Press, 2013). 9

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* 48.

pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.³⁵

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melakukan semua rencana dan kebijaksanaan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan tersebut yang meliputi :

a. Menyampaikan Tujuan pembelajaran

Pelaksanaan atau menyampaikan tujuan pada peserta didik merupakan suatu bentuk usaha guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, agar peserta didik mengetahui dan memahami tujuan dalam mempelajari mata pelajaran yang akan disampaikan oleh guru sebelum pembelajaran dilaksanakan, tujuan merupakan penampilan perilaku (*performance*) anak didik yang diharapkan setelah mempelajari bahan pelajaran tertentu. Suatu tujuan pengajaran menunjukkan suatu hasil yang di harapkan dari pengajaran dan bukan sekedar proses dari pengajaran itu sendiri.³⁶

Tujuan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah siswa mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya dan siswa akan membaca huruf-huruf hijaiyah secara

³⁵ Ibid., 49.

³⁶ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : PT Refika Aditama, 2007), 14.

bersambung serta siswa juga bisa membaca potongan- potongan ayat sesuai kaidah tajwid.

b. Menyampaikan materi

Pelaksanaan atau menyampaikan materi pelajaran merupakan kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan (aspek kognitif), sikap (aspek afektif), dan keterampilan (psikomotor) berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan. Proses penyampaian materi ini perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal ini tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.³⁷

Penyampaian materi dalam pembelajaran metode Iqro' ada empat 4 yaitu: klasikal, individual, privat dan asistensi.

- 1) Klasikal yaitu mengajar dengan menyampaikan materi-materi pokok dan yang lainnya, dengan cara klasikal ini peran seorang guru sangat menentukan dan diharuskan aktif untuk menyampaikan metode Iqro' dengan standar tajwid peserta didik, seorang guru membaca terlebih dahulu peserta didik mampu menirukan makhraj yang diucapkan oleh guru atau Ustadz dan Ustazah.
- 2) Individual merupakan mengajar dengan memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang sesuai dengan kemampuan materi yang dikuasi oleh peserta didik.

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 50.

- 3) Privat merupakan penyimakan secara seorang demi seorang yang ditunjuk oleh guru, antara siswa dengan guru salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru untuk membaca guru akan menyimak siswa yang membaca Iqro'.³⁸

c. Memilih media atau sumber belajar

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan *audien* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi sekedar alat peraga bagi guru melainkan pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.³⁹

Media pembelajaran banyak sekali seperti video, televisi, komputer, surat kabar, buku, papan tulis, Alat peraga dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut menggunakan media mana kala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.⁴⁰

Guru dalam penggunaan media dalam mengajar khususnya pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' ini menggunakan buku Iqro' yaitu mulai dari jilid 1 sampai 6 disesuaikan dengan jenjang pendidikan atau usia peserta didik. Metode Iqro' atau yang dikenal dengan istilah Iqro' ini disusun dalam buku-buku kecil dalam seperempat folio dan terbagi dalam 6 jilid diantaranya sebagai berikut:

³⁸ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 1* (Yogyakarta : Team Tadarus, 2000). 1.

³⁹ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran Konsep & Implementasi* (Mangli Jember: Stain Jember Press, 2013).12.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Prenadamedia, 2014). 57.

1) Iqro' jilid 1

Pelajaran jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharakat *fathah*. Diawali dengan huruf a-ba, ba-ta, ba-ta-tsa dan seterusnya sampai bunyi huruf ya' dan kemudian diakhiri dengan halaman EBTA.⁴¹

2) Iqro' Jilid 2

Jilid 2 merupakan lanjutan dari jilid 1. Adapun target yang ingin dicapai oleh jilid 2 ini adalah :

- a) Meningkatkan kefasihan membaca bunyi huruf
- b) Anak bisa membaca huruf sambung
- c) Anak bisa membedakan bacaan *pendek dan panjang* dari *fathah* yang diikuti *alif* dan *fathah* berdiri.⁴²

3) Iqro' Jilid 3

Ada 4 target baru yang tercantum dalam jilid 3 ini, yaitu:

- a) Anak mengenal bacaan *kasroh*, *kasroh panjang* karena diikuti *ya'* sukun dan *kasroh panjang* karena berdiri.
- b) Anak mengenal bacaan *dhammah*, *dhammah panjang* karena diikuti *wawu sukun* dan *dhammah panjang* karena terbalik.
- c) Anak sudah mengenal nama tanda baca *fathah*, *kasroh*, dan *sukun*.
- d) Anak sudah mengenal nama-nama huruf *alif*, *ya'* dan *wawu*⁴³.

⁴¹ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jilid 1* (Yogyakarta : Team Tadarus AMM, 2000). 1-36.

⁴²Ibid., 4-32

4) Iqro' Jilid 4

Target yang ada pada jilid 4⁴⁴ yakni :

- a) Santri dapat mengetahui bacaan tanwin
- b) Santri dapat mengetahui bacaan mad layyin.
- c) Santri dapat mengetahui bacaan-bacaan idzhar syafawi
- d) Santri dapat mengetahui bacaan-bacaan idzhar halqi.
- e) Santri dapat mengetahui bacaan-bacaan qolqolah sugro.
- f) Santi dapat mengetahui bacaan-bacaan huruf sukun.

5) Iqro' Jilid 5

Isi dari jilid 5 sudah semakin kompleks antara lain secara berturut-turut diperkenalkan pada anak:

- a) Cara baca *alif lam qomariah*
- b) Cara baca *akhir ayat* atau *waqof*
- c) Cara caba *mad far'i*
- d) Cara baca *alif lam syamsiyah*
- e) Cara baca dalam *lafad jalalh*
- f) Cara baca *nun suku /tanwin* bertemu huruf-huruf *idgham ilagunnah*.⁴⁵

6) Iqro' Jilid 6

Jilid 6 ini berisi tentang pelajaran :

⁴³ .As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jilid 1-6* (Yogyakarta : Team Tadarus AMM. 4

⁴⁴ .Ibid., 6

⁴⁵ ibid., 7-45

- a) Cara baca *nun sukun* atau *tanwin* bertemu huru-huruf *bighunnah*.⁴⁶
- b) Cara baca *nun sukun* atau *tanwin* bertemu *huruf iqlab*.
- c) Cara baca *nun suku* atau *tanwin* bertemu *huruf ikhfa'*.
- d) Cara baca dan pengenalan tanda-tanda waqof.
- e) Cara baca *waqof* pada beberapa huruf/ kata yang *musylikat*.
- f) Cara baca huruf-huruf dalam *fawatihussuwar*.

d. Metode Iqro'

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Dengan demikian metode dapat diartikan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan metode menurut Mulyanto Sumardi bahwa metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas *approach*.⁴⁷

Metode adalah suatu cara yang kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Jika didasari ini yang digunakan, maka metode mengajar ialah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik, agar peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah dan efektif serta dapat dicerna oleh anak dengan baik.

⁴⁶ Ibid., 6-32.

⁴⁷ Sukarno, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya : Elkap, 2012), 40.

Penelitian ini meneliti tentang pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan menggunakan buku Iqro' yang disusun oleh ustad As'ad Humam yang terdiri dari jilid 1-6.

Menurut As'ad Human Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.⁴⁸

Untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode ini maka harus mengetahui dahulu mengenai prinsip-prinsip metodologi Iqro' yang terdiri dari lima (5) prinsip diantaranya:

1) *At-thoriqoh As-shautiyah*

Metode *As-shautiyah* yaitu tidak dimulai dengan mengenal nama-nama hurufnya, tetapi langsung dibaca atau langsung diajarkan menurut bunyi suaranya. Maka alif bukan diajarkan namanya "*alif*" melainkan diajarkan bunyi suara "a" bagi yang bertanda fathah "i" bagi yang bertanda kasroh, dan "u" bagi yang bertanda dhommah. Demikian juga tanda-tanda baca (harakat) yang menyertainya, juga tidak diperkenalkan namanya.

2) *At-thoriqoh bittadaruj*

Hal ini tercermin dalam tahap-tahap pokok dari jilid 1-6 antara lain:

⁴⁸ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, 4.

- a) Disusun dari yang konkrit menuju yang nyata
 - b) Dimulai dari yang mudah menuju yang sulit
 - c) Dimulai dari yang sederhana menuju yang kompleks
- 3) *At-thoriqoh birriyadoh al-athfal*⁴⁹

Prinsip “*birriyadoh al-athfal*” adalah suatu prinsip dalam pengajaran yang ditandai oleh diutamakan” belajar” daripada “mengajar” atau dengan perkataan lain. CBSA adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara matra kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 4) *At-tawasuh fil makosidi la fil alati*

Prinsip ini adalah bahwa pengajaran itu berorientasi kepada tujuan, bukan kepada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan itu. Dalam kaitannya membaca Alquran, maka tujuan yang hendak dicapai adalah anak bisa membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada.

- 5) *At-thoriqoh bimuroati al-isti'dad wa at-thobi'i*

At-thoriqoh bimuroati al-isti'dad wa at-thobi'i adalah pengajaran ini haruslah memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak / tabiat peserta didik.

⁴⁹ Miftahuljannah, ” *Metode iqro* ”, 122.wordpress.com. (30 agustus 2017. 19:28).

Proses pengajaran Iqro' biasanya dilaksanakan melalui metode-metode⁵⁰ sebagai berikut:

- a) *Ath Thoriqah bil Muhaakah*, yaitu ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya.
- b) *Ath Thoriqah bil Musyaafahah*, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir ustadz/ustazah dan demikian pula sebaliknya ustadz/ustazah melihat gerak-gerik mulut santri untuk mengajarkan *makharijul* huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf, atau untuk melihat apakah santri sudah tepat dalam melafalkannya
- c) *Ath Thoriqoh Bil Kalaamish Shoriih*, yaitu ustadz/ustadzah harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif. Guru aktif menyimak bacaan anak-anak sambil memberikan motivasi dan komentar-komentar komunikatif, misalnya setiap anak membaca betul, guru memberi komentar: ya bagus, pintar, dan sebagainya.
- d) *At-toriqoh bissual limakosidi at-ta'limi* Artinya metode pengajaran dengan ustadz mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan anak menjawabnya. Ustadz menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan anak membacanya.⁵¹

⁵⁰ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an..4.*

⁵¹. As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an..6-8*

3. Evaluasi Pembelajaran Alquran Melalui Metode Iqro'

Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.⁵² Evaluasi menurut Stufflebeam dan Shinkfield menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.⁵³

Sedangkan evaluasi menurut Tyler menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penentuan sejauhmana tujuan pendidikan tercapai. Banyak definisi disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya. Hasil evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong pendidik mengajar lebih baik dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik.⁵⁴

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, verbal), analisis, dan

⁵² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

⁵³ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Mangli Jember : STAIN Jember Press, 2013). 9

⁵⁴ Ibid., 9

interpretasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.⁵⁵

a. Tes Formatif

Tes Formatif merupakan salah satu jenis tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mereka menyelesaikan satu/dua unit pembelajaran. Hasil tes formatif terutama digunakan untuk memonitor apakah proses pembelajaran yang telah dilakukan telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. dengan kata lain, tes formatif merupakan alat untuk melihat efektivitas proses pembelajaran.⁵⁶

b. Tes sumatif

Tes sumatif merupakan jenis penelitian yang orientasinya adalah pengumpulan informasi tentang pembelajaran yang dilakukan pada rentang waktu tertentu atau pada akhir suatu unit pelajaran. Informasi tersebut biasa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan posisi peserta didik seperti pemberian label lulus atau tidak lulus atau sukses gagal.⁵⁷

⁵⁵ Ibid., 10.

⁵⁶ Ibid., 244.

⁵⁷ Ibid., 246.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dipergunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya yang tepat dan benar (valid).⁵⁸ Sehingga penelitian dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ini ingin mengetahui permasalahan atau gejala yang terjadi. Peneliti berusaha untuk mendeskripsikan suatu permasalahan yang terjadi, yang akan menjadi pusat perhatian dan diuraikan menjadi kata-kata atau bahasa yang digambarkan sebagaimana adanya.⁵⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada satu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada ke adaan atau kondisi tertentu.⁶⁰

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 124.

⁵⁹ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 5

⁶⁰ Rahardjo dkk, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011).15

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember. Pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah ini dikarenakan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember melaksanakan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi atau informan-informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian untuk mengetahui permasalahan atau mengetahui informasi yang telah terjadi. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* yaitu penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu adalah orang yang dianggap paling tau tentang informasi-informasi yang ada untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁶¹ informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁶¹Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Pres, 2010), 263.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶² Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap subjek atau objek yang di selidiki.⁶³

Peneliti ini menggunakan jenis observasi non partisipan yang mana peneliti datang ke tempat penelitian akan tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶⁴ Data yang diperoleh dari metode observasi adalah:

- a. Lokasi atau tempat Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- c. Pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- d. Evaluasi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

⁶³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), 168.

⁶⁴Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 158.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi yang akan diperoleh dari dua orang yang bertatap muka untuk bertukar informasi mengenai permasalahan yang ada atau subjek yang diselidiki oleh peneliti.⁶⁵ Maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶⁶

Peneliti ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁷ Alasan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah karena peneliti ingin mengetahui informasi yang lengkap.

Wawancara dilakukan kepada kepala Madrasah, guru Iqro' dan peserta didik yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan atau gejala yang terjadi sesuai dengan informasi yang dilakukan mengenai pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember.

⁶⁵Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 130.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 239

⁶⁷Ibid., 233-234.

Data diperoleh dengan metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- b. Pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates kabupaten Jember.
- c. Evaluasi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁸

Dokumen ini dilakukan untuk mengecek kebenaran dan ketepatan yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁹ Data diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- b. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 234.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

- c. Foto-foto Kegiatan Belajar Mengajar Alquran di Madrasah Ibtidayah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Analisi data merupakan proses yang berkelanjutan secara terus menerus sampai tuntas untuk merefleksi data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada subjek yang diteliti dan menulis catatan mengenai data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi: data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *data conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diproduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁰

Saat mereduksi data peneliti merangkum data sesuai dengan hasil observasi yang telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah pada saat pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'. Tahap reduksi data yang selanjutnya yaitu peneliti memilah - milah data yang di peroleh dari hasil

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabet,). 218

wawancara dengan informan yang peneliti tentukan dan dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari lembaga Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan jenis dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering dilakukan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷¹

Peneliti melakukan penyajian data bertujuan agar data tersusun dalam pola hubungan sehingga data tersebut mudah difahami. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengambil data-data yang sudah diperoleh dari reduksi data mengenai pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷²

Langkah ketiga tahap awal peneliti membuat kesimpulan mengenai data yang sudah disajikan akan tetapi masih bersifat sementara, tahap yang kedua peneliti melakukan kesimpulan yang kedua berdasarkan temuan-temuan yang ada dan hasil dari dokumentasi mengenai kegiatan-kegiatan tentang

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 249.

⁷²Ibid., 252.

pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah.

4. Keabsahan data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁷³

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber adalah dengan mencari data sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti ini melakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti membandingkan hasil wawancara dengan guru Iqro' dan hasil wawancara dengan peserta didik.
- b. Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷⁴ triangulasi teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan guru Iqro' dan hasil wawancara dengan peserta didik serta dengan hasil wawancara observasi yang dilakukan peneliti dan hasil dokumentasi yang diperoleh dari lembaga mandrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah.

⁷³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330

⁷⁴ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .170-171.

5. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.

Tahapan penelitian yang telah dilalui, sebagai berikut :

a. Tahap pra lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian dan penyusunan proposal

2) Memilih lapangan penelitian

Lapangan penelitian yang dipilih adalah Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah yang terletak di jalan OTISTA (Otto Iskandardinata) No.177 Mangli Kaliwates Jember.

3) Mengurus perizinan

Dengan surat pengantar izin dari kampus IAIN Jember, maka peneliti memohon izin kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat langsung melakukan tahapan-tahapan penelitian setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.

4) Memilih dan menentukan informan

Tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penilaian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah.

5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari merancang penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

b. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. tahap ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1) Memahami latar belakang

Sebelum melakukan pekerjaan di lapangan peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu dan perlu mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun secara mental.

2) Memasuki lapangan

Tahap ini peneliti terjun lapangan penelitian dan ikut berperan serta di dalamnya.

3) Mengumpulkan data

Setelah peneliti memahami latar penelitian dan terjun ke lapangan peneliti mulai mengumpulkan data-data atau informasi yang sesuai dengan penelitian.

c. Tahap analisis data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan. Prinsip pokok itu meliputi:

- 1) Konsep dasar analisis data
- 2) Menemukan tema merumuskan hipotesis
- 3) Menganalisis berdasarkan hipotesis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KHAIN JEMBERIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran obyek penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Untuk lebih memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al- Hidayah Kaliwates Jember

Pada sekitar tahun 1958 di sebuah rumah yang dibangun di atas tanah wakaf berasal dari tuan Bobsaid, pemilik penggilingan padi “ Rejo Agung N.V” Mangli Jember luas 0,055 HA yang proses penyerahan dari tuan Bobsaid kepada H. Ahmad Damanhury, kemudian pada tgl .27 Februari 1972 bertempat di Madrasah Ibtidaiyah “ Al-Hidayah” Mangli terjadi proses ikrar wakaf dari H. Ahmad Damanhury diserahkan kepada tuan Abu Bakar Bakhtiar selaku ketua yayasan Al-Fur’qon untuk madrasah ibtidaiyah Al-Hidayah tanah pipil petok no.229, persil no. 96 kelas D. II luas 0,055 HA terletak di Jl Ambulu 47 Mangli-Jember. Sejak tahun 1958 masih berupa sebuah rumah yang ditempati salah seorang karyawan perusahaan tembakau BUTRI (Badan Usaha Tani Republik Indonesi) milik seorang tokoh masjumi bernama Mr. M. Sardjan, Jakarta,

bergerak dalam bidang usaha tembakau Naar Ost di Jember. Di rumah ini awal mula yang akan secara bergiliran tenaga pengajarnya kala itu yaitu, Sjamsul Ma'arif, Soedja'i Koesno. Solichin dan Hindun (Madrasah Lesehan).

Inisiatif serta kedermawanan tuan Abu Bakar Bakhtiar, sekitar tahun 1960 dibangunlah Gedung Madrasah 6 kelas, sebagian bangku-bangkunya diberi Anwar Ridwan dari bangku-bangku bekas Sekolah SR Mangli yang terbakar ketika pecah kleis ke II tahun 1948 sedang sebagian bangku yang lain dari swadaya masyarakat dan sebagian yang lain duduk lesehan.⁷⁵

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah yang dipimpin oleh Soedji Koesno waktu itu kemudian bergabung dengan yayasan pondok pesantren Mlokoerejo (YWPI) sampai tahun 1972. Kemudian setelah itu pindah bergabung ke yayasan Al-Furqon Jember. Pada saat itu yang kemudian menjadi pengurus Yayasan Al-Furqon adalah, ketua Abu Bakar Bakrhiar, wakil ketua Ahmad Abubakar dan sekretariat Moch Manar. Setelah berjalan 4 tahun ikut Yayasan Al-Furqon, kemuadian atas perkara 3 orang yang selanjutnya disebut pendiri Yayasan yang akan bertanggung jawab terhadap maju mundurnya pendidikan ketiganya itu adalah Sjafi'i Mis, Moch. Manar Mis dan Baidhowi (yang selanjutnya disebut TRI MURTI).

Yayasan diberi nama Yayasan Ikatan Keluarga Pendidikan Islam disingkat

⁷⁵ Dokumentasi, 28 November 2017.

IKIP yang didirikan pada tanggal 22 mei 1980 Akte Notaris No. 36 oleh Notaris Titek Marjati, SH.⁷⁶

Adapun kepala madrasah yang pernah memimpin Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah sebagai berikut:

- a. Kepala MI th. 1958 s/d 1964
: Amad Abu Bakar (masa jabatan 6 tahun)
- b. Kepala MI th. 1964 s/d 1970
: Abd. Aziz Sjarqowi (masa jabatan 6 tahun)
- c. Kepala MI th. 1970 s/d 1993
: A.k Djaelany (masa jabatan 23 tahun/ Almarhum)
- d. Kepala MI th. 1993 s/d 2004
: Angwar K (masa jabatan 22 tahun)
- e. Kepala MI th. 2004 s/d sekarang : Musahra , S.Ag

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember

- a. NPSN : 60715587
- b. Nama Madrasah : MI Al – Hidayah
- c. Alamat : Jl. Otto Iskandardinata No. 177
RT. 004 RW. 008
- d. Kelurahan/Desa : Mangli
- e. Kecamatan : Kaliwates
- f. Kabupaten/Kota : Jember
- g. Provinsi : Jawa Timur

⁷⁶ *Dokumentasi*, 28 November 2017.

- h. Telepon / HP : 085236966971
- i. Jenjang : MI
- j. Status (Negeri/Swasta) : Swasta
- k. Tahun Berdiri : 1958
- l. Hasil Akreditasi : B

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates

Jember

a. Visi Madrasah

Terwujudnya siswa yang berprestasi, terampil dan baerdasarkan IMTAK, IPTEK dan Berakhlakul Karimah.

b. Misi Madrasah⁷⁷

- 1) Melaksanakan PAIKEM
- 2) Berpartisipasi dalam berbagai even lomba
- 3) Ikut serta dalam berbagai TRY OUT
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler
- 5) Melaksanakan sholat berjama'ah
- 6) Melaksanakan Tartil Qur'an
- 7) Membiasakan baca surat Yasin dan berdo'a sebelum dan sesudah beraktivitas.

⁷⁷ Dokumentasi, 28 November 2017.

4. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember

a. Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah terletak di sebelah Barat, utara lapangan Mangli, sebelah timurnya SDn Mangli 1, yang berada di jalan Otista (Otto Iskandar dinata) RT 004. RW 008. Jika dari arah lampu merah Mangli ke selatan pasar Mangli timurnya SDn Mangli 1.

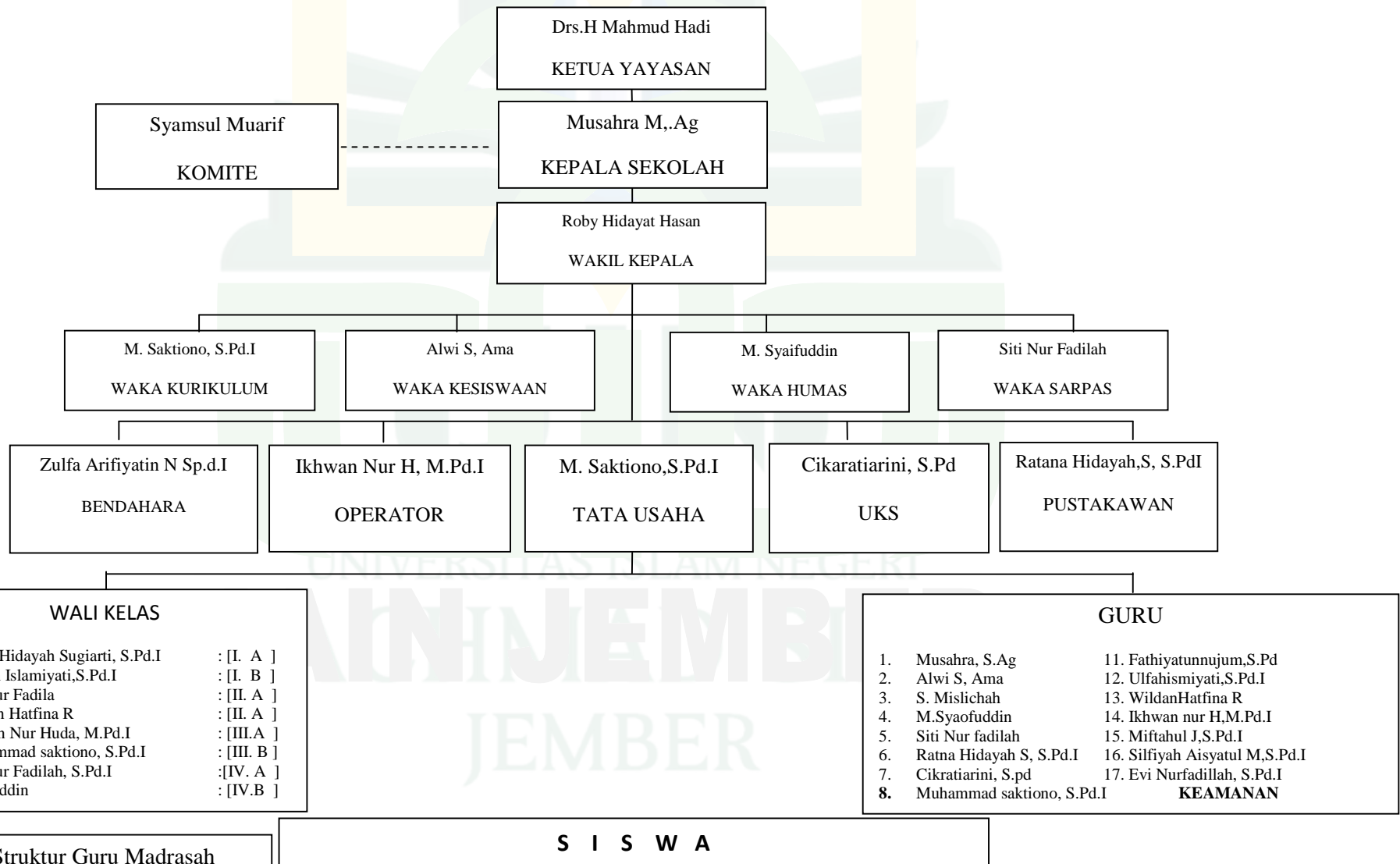
b. Keadaan bangunan

Madrasah Ibtidayah Al-Hidayah memiliki/ruang sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|-----------|
| 1) Ruang kepala madrasah | : 1 Ruang |
| 2) Ruang guru | : 1 Ruang |
| 3) Ruang kelas | : 6 Ruang |
| 4) Ruang koperasi | : 1 Ruang |
| 5) Ruang pustakawan | : 1 Ruang |
| 6) Ruang WC guru | : 1 Ruang |
| 7) Ruang WC siswa | : 2 Ruang |
| 8) Ruang beribadah | : 1 Ruang |
| 9) Raung Uks | : 1 Ruang |

5. Struktur Guru Madrasah ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember

a. Struktur Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember



Sumber Data : Struktur Guru Madrasah Ibtidaiyah Al - Hidayah Kaliwates Jember
Ket :

----- : Garis Kontruksi

————— : Garis Komando

b. Data Guru Madrasah Ibtidayah Al-Hidayah Kaliwates Jember

Tabel 4.1
Data Guru

No.	Nama Guru	Alamat	Pend. Terakhir	Mulai Mengajar	Keterangan
1.	Musahra, S.Ag	Jember	S1s	2004	Yayasan
2.	S. Mislichah	Jember	PGA	1996	Yayasan
3.	Alwi, S.Ama	Jember	D2	1970	Yayasan
4.	M. Syafiuddin	Jember	SP IAIN	1983	Yayasan
5.	Siti Nur Fadila	Jember	S1	1991	Yayasan
6.	Fathiyatul nujum,S.Pd	Jember	S1	2002	Yayasan
7.	Ratna Hidayah S,S.Pd	Jember	S1	2004	PNS
8.	Cikratiarini,S.Pd	Jember	S1	2005	PNS
9.	M.Saktiono,S.Pd	Jember	S1	2005	Yayasan
10.	Robi Hidayat H,S.Pd	Jember	S1	2007	Yayasan
11.	Zulfa Arifiatin N,S.Pd.I	Jember	S1	2009	Yayasan
12.	Ikhwan Nur H,M.Pd.I	Jember	S2	2013	Yayasan
13.	Ulfa Ismiyati,S.Pd.I	Jember	S1	2014	Yayasan
14.	Wildan Haftina	Jember	S1	2014	Yayasan
15.	Miftahul Jannah,S.Pd.I	Jember	S1	2016	Yayasan
16.	Silfiyah Aisyatul M,S.Pd.I	Jember	S1	2016	Yayasan
17.	Evi Nur Fadilah,S,Pd.I	Jember	S1	2016	Yayasan

Sumber data : Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Kaliwates Jember

c. Data Siswa Madrasah Ibtidayah Al-Hidayah Kaliwates Jember

Tabel 4.2
Data siswa

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas I A	36 siswa
2.	Kelas I B	35 siswa
3.	Kelas II A	36 siswa
4.	Kelas III A	36 siswa

5.	Kelas III B	38 siswa
6.	Kelas IV A	29 siswa
7.	Kelas IV B	27 siswa
8.	Kelas V A	31 siswa
9.	Kelas V B	30 siswa
10.	Kelas VI	45 siswa

Sumber Data : Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kaliwates Jember

B. Penyajian data dan analisis data

Setelah mengalami proses perolehan data dengan berbagai metode yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis, dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali tentang pembelajaran Alquran Melalui Metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah al-Hidayah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang menjadikan orang belajar. Guru bertugas membantu orang belajar dengan menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan mudah. Dalam pembelajaran Alquran pun juga sama, harus melalui proses-proses atau tahapan yang sudah disiapkan terlebih dahulu, termasuk metode yang digunakan dalam mengajarkan Alquran tersebut.

Adapun tujuan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di MI Al-Hidayah mempunyai tujuan yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk membentuk anak-anak muslim yang sholih dan sholihah sehingga menjadi generasi muslim yang berilmu dan beramal ilmiah

2. Menanamkan akhlak karimah pada setiap jiwa anak muslim sehingga mampu menjadi benteng yang tangguh dalam menghadapi dinamika dan perkembangan zaman.⁷⁸

Sedangkan menurut Kepala Madrasah tujuan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di MI Al-Hidayah adalah:

Pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' merupakan tujuan yang pokok dan ciri khas sekolah karena identik dengan agama, ketika siswa sekolah di MI ini tidak bisa membaca Alquran atau mengaji maka penilaian dari masyarakat akan negatif terhadap sekolah ini. Maka dari itu kami menerapkan pembelajaran Alquran agar siswa bisa mengaji atau membaca Alquran Dan dari faktor yang lain bagi siswa merupakan tujuan untuk bekal mereka ketika melanjutkan sekolah favorit yang diinginkan oleh siswa ketika ada seleksi untuk masuk sekolah favorit mereka sudah memiliki potensi yang bisa mengaji karena di sekolah favorit sekarang tantangan yang diberikan untuk lulus adalah lancar dalam membaca Alquran dan tepat dalam bacaannya.⁷⁹

Tujuan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' menurut bapak Roby Hidayat Hasan menyatakan bahwa :

“Tujuan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' ini adalah akan mempermudah siswa dalam belajar membaca karena dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' ini menggunakan buku Iqro' yang memang sudah dari dulu digunakan untuk mengaji, serta akan memberikan kemudahan pada siswa dalam belajar ilmu tajwid yang dipelajari tentang makharijul hurufnya serta kefasihan para siswa dalam membaca Alquran ini. Jadi saya sebagai salah satu guru yang mengajar Iqro' telah mewajibkan para siswa untuk memegang buku Iqro' masing-masing agar siswa cepat dan mudah dalam belajar membaca dan tidak ada kesulitan untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah yang sudah tertulis dibuku Iqro' tersebut”.⁸⁰

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah tujuan pokok dan ciri khas sekolah karena identik dengan agama, bahkan dengan tujuan ini Madrasah

⁷⁸ *Dokumentasi*, Jember, 28 November 2017.

⁷⁹ Musahra, *Wawancara*, Jember, 29 November 2017.

⁸⁰ Roby Hidayat Hasan, *Wawancara*, Jember, 28 November 2017.

dapat memberikan kemudahan pada para siswa dalam belajar membaca Alquran dengan metode-metode yang telah dipilih oleh guru yang disesuaikan dengan keadaan siswa serta tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Perencanaan adalah langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada suatu pembelajaran yang terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah ada 6 komponen dalam perencanaan pembelajaran Alquran yaitu merumuskan tujuan, memilih media, memilih strategi, memilih metode dan evaluasi sebagaimana yang akan dirinci dibawah ini yaitu:

a. Merumuskan tujuan

Peneliti melakukan wawancara dengan Ulfahismiyati tentang menyampaikan tujuan Alquran melalui metode Iqro' yang menyatakan bahawa:

Untuk masalah indikator saya mengikuti petunjuk yang ada di buku Iqro' tersebut, karena dalam pembelajaran Alquran ini tidak ada RPP jadi saya mengikuti yang ada di buku Iqro' sebagai indikator dari pembelajaran Iqro' ini.⁸¹

⁸¹ Ulfahismiyati, *Wawancara*, Jember, 02 Desember 2017.

Hal ini senada dengan hasil wawancara Sitti Nur Fadillah menyatakan bahwa:

Indikator dari pembelajaran itu memang ada tapi ini kan masuk pada kegiatan ekstrakurikuler mbak jadi tidak ada RPP, maka dari itu saya mengajari siswa membaca Iqro' itu saya sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam Iqro' tersebut.⁸²

Hal tersebut dapat diperkuat dengan hasil wawancara kepada Roby Hidayat Hasan yang menyatakan bahwa:

Merumuskan tujuan itu saya mnegikuti petunjuk yang ada di buku Iqro' tersebut, petunjuk yang ada di dalam buku Iqro' itu mbak adalah target yang harus dicapai oleh anak-anak bagaimana membacanya dan sesuai tidak, anak-anak dalam membaca.⁸³

Senada dengan hasil wawancara pada Muhammad Saktiono yang menyatakan bahwa:

Untuk indikator dalam pembelajaran Iqro' ini saya melihat petunjuk yang ada sudah, di buku Iqro' itu sudah ada target yang harus dicapai anak-anak dalam membca Iqro'.⁸⁴

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan pendapat antara informan yang satu dengan yang lainnya, akan tetapi saling melengkapi bahwa indikator dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' mngikuti petunjuk yang telah ada di dalam buku Iqro'.

Hal di atas dapat diperkuat dengan hasil obsevasi yang di lakukan oleh peneliti bahwa perencanaan pembelajaran Alquran dengan menggunakan merumuskan tujuan itu tidak ada indiktor, akan

⁸² Sitti Nur Fadillah, *Wawancara*, Jember, 04 Desember 2017.

⁸³ Roby Hidayat Hasan, *Wawancara*, Jember, 16 Januari 2018.

⁸⁴ Saktiono, *Wawancara*, Jember, 18 Januari 2018.

tetapi guru melihat petunjuk atau target yang ada di buku Iqro' tersebut yang dijadikan sebagai panduan bagi anak-anak untuk membaca yang baik dan benar. Jika anak itu masih tidak sesuai dengan keterangan tersebut masih ada agenda selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa merumuskan tujuan itu melihat petunjuk yang sudah ada apada buku Iqro' karena pembelajaran Alquran ini tidak menggunakan RPP tapi kegiatan pembelajaran Alquran ini masuk pada kegiatan ekstrakurikuler.

b. Menetapkan materi

Peneliti melakukan wawancara dengan Ulfahismiyati mengenai menetapkan materi dalam pembelajaran Alquran Iqro' yang menyakan bahwa:

Perencanaan merupakan langkah awal yang direncanakan oleh guru yang diarahkan dengan baik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan akan tetapi untuk merencanakan materi ini saya tidak menggunakan RPP karena pembelajaran ini termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler, maka dari itu saya langsung mengajarkan Iqro' kepada peserta didik. Materi yg direncanakan ada dua macam yaitu materi pokok dan materi penunjang.⁸⁵

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Sitti Nur Fadilla menyatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dalam merencanakan materi saya tidak menggunakan RPP karena pembelajaran tersebut tidak masuk pada kurikulum akan tetapi pembelajaran ini masuk pada kegiatan ekkstrakurikuler maka saya merencanakan materi ini dengan cara langsung

⁸⁵ Ulfahismiyati, *Wawancara*, Jember, 02 Desember 2017.

mengajarkan Iqro'1 samapi 6 tanpa ada RPP. Materi yang saya gunakan yaitu ada dua materi pokok dan materi penunjang.⁸⁶

Pemaran di atas senada dengan hasil wawancara dengan

Ikhwan Nur Huda yang menjelaskan bahwa:

Perencanaan dalam pembelajaran Alquran ini saya tidak menggunakan RPP karena pembelajaran ini tidak termasuk pada kurikulum akan tetapi termasuk kegiatan ekstra kurikuler. Maka dari itu saya hanya merencanakan materi pokok dan materi penunjang yang saya ajarkan langsung pada anak-anak.⁸⁷

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan syaifuddin

yang menyatakan bahwa:

Menetapkan materi untuk pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'saya tetapkan dua materi yaitu materi pokok dan materi penunjang, materi tersebut saya ajarkan langsung pada anak-anak tanpa membuat RPP karen apembelajaran ini masuk pada kegiatan ekstra kurikuler.⁸⁸

pemaran di atas senada dengan hasil wawancara dengan Roby

Hidayat Hasan yang menyatakan bahwa :

Materi yang saya rencanakan ada dua materi yaitu materi pokok dan materi penunjang sebagai bahan ajar peserta didik tanpa menggunakan RPP karena materi yang digunakan itu buku Iqro' yang sudah lama diterapkan di mmadrasah Ibtidaiyah.⁸⁹

Pemaran di atas bahwasanya wawancara yang dilakukan pada informan yang satu dengan yang lainnya ada beberapa yang tidak

sesuai dengan hasil observasi yaitu dari hasil wawancara kepada ibu

Ulfahismiyati bahwasanya materi yang di ajarkan ada dua materi,

⁸⁶Sitti Nur Fadillah, *Wawancara*, Jember, 04 Desember 2017.

⁸⁷ Ikhwan Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

⁸⁸ Syafiuddin, *Wawancara*, Jember, 13 Januari 2018.

⁸⁹ Roby Hidayat hasan , *Wawancara*, Jember, 16 Januari 2018.

namun yang diterapkannya hanya satu materi saja itupun hanya beberapa hari.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menetapkan materi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' guru langsung mengajarkan materi yaitu materi pokok dan materi penunjang tanpa menggunakan RPP karena pembelajaran Alquran tidak termasuk pada kurikulum akan tetapi termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sama dengan hasil observasi pada saat guru merencanakan pembelajaran Alquran tanpa menggunakan RPP guru tersebut langsung mengajarkan materi tersebut mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 dan guru juga mengajarkan materi penunjangn seperti doa' sehari-hari dan surat-surat pendek.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa menetapkan materi dalam pembelajaran Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah guru langsung mengajarkan dua materi yang telah direncanakan yaitu materi pokok dan materi penunjang tanpa menggunakan RPP karena pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' tidak termasuk pada kurikulum melainkan termasuk pada kegiatan ekstra kurikuler.

c. Memilih media

Pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan memilih media yang akan direncanakan pada pembelajaran. Hal tersebut senada hasil wawancara dengan Ulfahismiyati menyatakan bahwa:

Media yang saya rencanakan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' ada dua macam media yaitu media Iqro' jilid 1 sampai 6 dan alat peraga yang berupa kertas berbentuk folio yang berisi tentang materi yang sudah ada di dalam Iqro' mulai dari jilid satu sampai enam.⁹⁰

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Sitti

Nurfadillah menyatakan bahwa:

Saya merencanakan media dengan menggunakan media alat peraga dan buku Iqro' yang merupakan sebuah peninggalan dari guru Iqro' yang lama yang bertujuan untuk menghilangkan rasa kejenuhan pada saat peserta didik belajar membaca Alquran.⁹¹

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ikhwan Nur

Huda menyatakan bahwa:

Merencanakan media dalam pembelajaran Iqro' saya tanpa RPP karena media yang digunakan sudah di sediakan oleh Madrasah, media tersebut ada dua macam yaitu alat peraga dan buku Iqro' di Madrasah sudah tersedia guru tinggal menggunakan dalam pembelajaran Alquran.⁹²

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan

Syaifuddin yang menyatakan bahwa:

Media yang saya rencanakan untuk pembelajaran Alquran ini saya menggunakan alat peraga yang sudah ada di Madrasah ini karena media ini peninggalan dari guru yang ngajar Iqro' dulu, sekarang sudah berhenti karena pindah sekolah, buku Iqro' ini memang diwajibkan bagi siswa MI Al-Hidayah untuk memegang jilid satu persatu bertujuan untuk mempermudah siswa belajar membaca Alquran.⁹³

Pemaparan diatas senada dengan hasil wawancara dengan Roby

Hidayat Hasan menyatakan bahwa:

⁹⁰ Ulfahismiyati, *Wawancara*, Jember, 02 Desember 2017.

⁹¹ Sitti Nur Fadillah, *Wawancara*, Jember, 04 Desember 2017.

⁹² Ikhwan Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

⁹³ Syaifuddin, *Wawancara*, Jember, 13 Januari 2018.

Media adalah alat bantu untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran Alquran seperti media alat peraga dan buku Iqro' saya merencanakan dua media tersebut untuk mempermudah belajarnya siswa dalam membaca Alquran.⁹⁴

Diperkuat oleh hasil wawancara dengan Muhammad Saktiono menyatakan bahwa:

Kalau masalah media mbak saya mengikuti pembelajaran Alquran sudah mbak, di Madsah ini sudah menyediakan dua media yang di pakek oleh anak-anak untuk mempermudah siswa membaca Alquran. Media tersebut yaitu media alat peraga dan buku Iqro' mulai dari jilid 1 samapi 6.⁹⁵

Pemaparan di atas tidak ada perbedaan pendapat akan tetapi penuturan dari bapak Syafiuddin bahwasanya media yang di gunakan ada dua yaitu media alat peraga dengan buku Iqro' yang telah diwajibkan oleh guru untuk memegang satu persatu tapi pada kenyataannya tidak sesuai denga hasil lapangan kerana masih banyak siswa yang tidak memiliki buku Iqro'.

Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil observasi yang dilakukan bahwa media yang direncanakan oleh guru ada dua macam media yaitu media alat peraga dan buku Iqro' mulai jilid 1 sampai 6, siswa tersebut pada saat pembelajaran Alquran memegang Iqro' masing-masing untuk belajar membaca Alquran, dan media alat peraga di baca pada saat belajar membaca bersama-sama secara begantian dengan guru. akan tetapi kebanyakan peserta didik yang masih belum mempunyai buku Iqro' dikarenakan sering hilang atau rusak.

⁹⁴ Roby Hidayat Hasan, *Wawancara*, Jember, 16 Januari 2018.

⁹⁵ Muhammad Saktiono, *Wawancara*, Jember, 18 Januari 2018.

Bedasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa memilih media di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah memilih dua media yaitu alat peraga dan buku Iqro' mulai dari jilid satu sampai enam, media ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik belajar membaca Alquran dan bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Memilih metode

Pembelajaran Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah dengan memilih metode dalam pembelajaran Alquran. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Ulfahismiyati menyatakan bahwa:

Metode yang saya pilih untuk pembelajaran Alquran ini adalah metode Iqro' karena metode Iqro' ini mudah bagi anak-anak dalam belajar membaca Alquran karena metode Iqro' menekankan langsung pada latihan membacanya tanpa mengeja seperti huruf *alif berfathah* dibaca dengan *a* tanpa di eja. Metode ini cocok untuk anak-anak yang masih sekolah dasar.⁹⁶

Hal ini senada dengan hasil wawancara Sitti Nurfadillah yang menyatakan bahwa:

Masalah metode mbak saya hanya memilih satu metode untuk pembelajaran Alquran ini yaitu metode Iqro' karena saya fikir bahwa metode Iqro' ini sangat mudah untuk anak-anak yang ingin belajar membaca Alquran, metode Iqro' ini metode yang sangat mudah untuk digunakan dalam pembelajaran Alquran.⁹⁷

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ikhwan Nur Huda yang menyatakan bahwa:

⁹⁶ Ulfahismiyati, *Wawancara*, Jember, 02 Desember 2017.

⁹⁷ Sitti Nur Fadillah, *Wawancara*, Jember, 04 Desember 2017.

Saya mbak memilih metode ini dalam pembelajaran Alquran dengan memilih metode Iqro' karena yang saya ketahui bahwa metode Iqro' ini sangat mudah untuk anak-anak dalam belajar membaca Alquran apalagi metode ini menekankan langsung pada latihan membacanya. Maka dari itu saya menggunakan metode tersebut agar anak-anak tidak kesulitan dalam belajar membaca Alquran.⁹⁸

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Syaifuddin yang menyatakan bahwa:

Kalau masalah metode ya mbak saya memilih satu metode yaitu metode Iqro' metode ini sangat terkenal sekali mbak dan sudah nyampek kemana-mana. Disini dalam pembelajaran Alquran menggunakan metode Iqro' bertujuan untuk mempermudah siswa membaca Alquran karena anak-anak masih banyak yang belum lancar membaca. Maka dari itu saya menggunakan metode Iqro' tersebut.⁹⁹

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Roby Hidayat Hasan yang menyatakan bahwa:

Saya menetapkan metode dalam pembelajaran ini dengan metode Iqro' yang mana metode ini menekankan langsung pada latihan membacanya tanpa mengeja huruf perhuruf. Metode ini sudah saya gunakan untuk pembelajaran Alquran ini terbukti anak-anak mudah untuk membaca Alquran.¹⁰⁰

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Muhammad Saktiono yang menyatakan bahwa:

Metode yang saya pilih untuk pembelajaran Alquran ini adalah metode Iqro' yang mana dari dulu di Madrasah Ibtidaiyah ini sudah menggunakan metode Iqro' agar mempermudah siswa untuk mengaji dan lancar membaca sesuai petunjuk yang ada di jilid tersebut.¹⁰¹

⁹⁸ Ikhwani Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

⁹⁹ Syaifuddin, *Wawancara*, Jember, 13 Januari 2018.

¹⁰⁰ Roby Hidayat Hasan, *Wawancara*, Jember, 16 Januari 2018.

¹⁰¹ Muhammad Saktiono, *Wawancara*, Jember, 18 Januari 2018.

Dari pemaparan di atas bahwasanya tidak ada perbedaan pendapat mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran, semua guru telah menggunakan metode Iqro' mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar membaca Alquran.

Hal tersebut dilihat dengan hasil observasi yang dilakukan bahwa metode yang dipilih oleh guru ini dalam pembelajaran Alquran menggunakan metode Iqro' yang bertujuan mampu memudahkan peserta didik untuk belajar membaca Alquran dan metode ini menekankan langsung pada latihan membacanya. Pada saat membaca. Maka dari itu Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah menggunakan metode Iqro' untuk pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' untuk mempermudah siswa membaca.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa metode yang dipilih untuk pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah memilih metode Iqro' yang bertujuan untuk mampu memudahkan siswa dalam membaca. Peserta didik membaca tanpa mengeja seperti *Alif fatha* ini dibaca A bukan di eja, akan tetapi di baca langsung.

e. Memilih strategi

Pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah dengan memilih strategi dalam pembelajaran

Alquran. hal tersebut akan dijelaskan oleh Ulfahismiyati yang menyatakan bahwa:

Strategi yang dipilih untuk pembelajaran Alquran ini adalah ada tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat. Ketiga strategi ini bertujuan untuk melihat keaktifan siswa dalam belajar membaca Alquran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰²

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Sitti Nur Fadillah menyatakan bahwa:

Dalam pembelajaran Alquran saya telah memilih tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat. Ini saya gunakan pada proses pembelajaran Alquran disesuaikan dengan materi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara baik.¹⁰³

Guru memilih strategi dalam pembelajaran Alquran dengan memilih strategi yang akan mempermudah jalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana yang dijelaskan oleh Ikhwan Nur Huda yang menyatakan bahwa :

Mbak kalau masalah strategi yang saya pilih untuk pembelajaran Alquran ini ada tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat. Ketiga strategi ini membantu berjalannya proses pembelajaran Alquran ini agar tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai dengan baik.¹⁰⁴

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Syaifuddin yang menyatakan bahwa:

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran Alquran ini menggunakan tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat ketiga strategi ini sangat membantu pembelajaran Alquran untuk diajarkan pada siswa.¹⁰⁵

¹⁰² Ulfahismiyati, *Wawancara*, Jember, 02 Desember 2017.

¹⁰³ Sitti Nur Fadillah, *Wawancara*, Jember, 04 Desember 2017.

¹⁰⁴ Ikhwan Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

¹⁰⁵ Syaifuddin, *Wawancara*, Jember, 13 Januari 2018.

Setiap guru juga memiliki cara tersendiri demi terlancarnya proses pembelajaran seperti guru milih strategi yang dipadukan dengan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi. sebagaimana yang disampaikan oleh Roby Hidayat Hasan yang menyatakan bahwa:

Saya memilih tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat untuk pembelajaran Alquran yang akan mempermudah dan membuat siswa aktif dalam belajar membaca Alquran dan saya gunakan juga secara bersamaan dengan media yang telah saya sediakan.¹⁰⁶

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Muhammad Saktiono yang menyatakan bahwa:

Dalam pembelajaran Alquran strategi yang dipilih untuk pembelajaran tersebut ada tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat guna untuk mempermudah siswa cepat memahami dan selalu ingat dalam bacaan.¹⁰⁷

Dari pemaparan di atas tidak ada perbedaan pendapat namun dari pemaparan tersebut ada sedikit yang tidak sesuai dengan hasil lapangan, karena ketiga strategi itu yang sering di gunakan hanya dua strategi yaitu klasikal dan individual sementara yang privat hanya di gunakan pada jilid 5 sampai 6.

Hasil tersebut sebagaimana dilihat dari hasil observasi yang dilakukan bahwa perencanaan pembelajaran Alquran dengan memilih strategi mulai dari jilid satu sampai jilid enam itu menggunakan tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam membaca Alquran. Strategi ini dilakukan

¹⁰⁶ Roby Hidayat Hasan , *Wawancara*, Jember, 16 Januari 2018.

¹⁰⁷ Muhammad saktiono , *Wawancara*, Jember, 18 Januari 2018.

secara bersamaan dengan alat media yang sudah tersedia di Madrasah untuk melihat keaktifan siswa mengikuti pembelajaran Alquran ini.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Alquran dengan memilih strategi yang digunakan yaitu dengan menggunakan tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat, ketiga strategi ini dapat membantu mempermudah berjalannya proses kegiatan pembelajaran Alquran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

f. Evaluasi

Pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan memilih evaluasi dalam pembelajaran Alquran. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Ulfahismiyati yang menyatakan bahwa:

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Alquran ini menggunakan dua evaluasi yaitu evaluasi sumatif dan formatif. Evaluasi formatif ini dilakukan pada saat pembelajaran Alquran berlangsung dan evaluasi sumatif dilakukan pada tahap akhir yaitu EBTA.¹⁰⁸

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Sitti Nurfadillah yang menyatakan bahwa:

Kalau saya mbak menilai anak-anak dengan cara melihat siswa membaca Iqro' pada saat pembelajaran Alquran berlangsung, siswa membaca sendiri-sendiri dan menyimak, saya lihat panjang pendeknya dan makhrajnya tepat apa belum tepat.¹⁰⁹ Penilaian dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'

dengan cara menilai peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, guru melakukannya secara individu dalam melihat kemampuan peserta

¹⁰⁸ Ulfahismiyati, *Wawancara*, Jember, 02 Desember 2017.

¹⁰⁹ Sitti Nur Fadillah, *Wawancara*, Jember, 04 Desember 2017.

didik dalam membaca. sebagaimana yang disampaikan oleh Ikhwan

Nur Fadillah yang menyatakan bahwa:

Dalam pembelajaran Alquran penilaian yang saya rencanakan ada dua evaluasi sumatif dan formatif, evaluasi formatif itu saya lakukan untuk menilai siswa pada saat pembelajaran Alquran berlangsung saya menilainya dengan melihat kelancaran dan ketepatan *makhrajnya*. Kalau yang penilaian sumatif itu mbak saya lakukan untuk siswa yang sudah pada tahap akhir yang mau naik pada jilid selanjutnya.¹¹⁰

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan

Muhammad Saktiono yang menyatakan bahwa:

Saya menilai anak-anak dengan menggunakan dua penilaian yang dilihat pada saat pembelajaran berlangsung itu kemampuan membaca dalam ketepatan *makhrajnya*. Alhamdulillah anak-anak sudah banyak tepat cara bacanya.¹¹¹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Syafiuddin yang menyatakan bahwa:

Penilaian ini saya menggunakan dua penilaian evaluasi sumatif yang saya berikan pada anak untuk ketepatan membacanya dan kelancaran membaca pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian yang akan diberikan pada anak yang sudah jilid terakhir yang akan mengikuti ujian itu ada tiga yang dilihat seperti kelancaran, ketepatan dan kaidah tajwidnya.¹¹²

Pendapat di atas penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Alquran ada dua yang direncanakan yaitu formatif dan sumatif, formatif ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung akan tetapi penilain formatif ini kadang tidak dilakukan pada saat proses pembelajaran Alquran karena terbatasnya waktu.

¹¹⁰ Ikhwan Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

¹¹¹ Muhammad Saktiono, *Wawancara*, Jember, 18 Januari 2018.

¹¹² Syafiuddin, *Wawancara*, Jember, 13 Januari 2018.

Hasil tersebut sebagaimana dilihat dari hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' bahwa evaluasi yang direncanakan menggunakan dua evaluasi yaitu evaluasi sumatif yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, guru menilainya dengan melihat siswa pada ketepatan membaca dan kelancaran membacanya, sedangkan untuk penilaian kenaikan jilid itu guru menguji siswa dengan melihat tiga aspek yaitu ketepatan membaca, kelancaran dan sesuai dengan *makharijul* huruf.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah ada dua evaluasi yaitu evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif itu dilakukan pada saat pembelajaran Alquran berlangsung dikelas dengan melihat kelancaran dan ketepatan membacanya, sedangkan yang sumatif dilakukan pada saat proses ujian pada tahap akhir dengan melihat ketepatan, kelancaran dan sesuai *makharijul* hurufnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Proses pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' yang dilakukan di dalam kelas untuk menyampaikan materi atau pembelajaran yang berusaha untuk mencapai tujuan yang akan dicapai atau yang ditetapkan. Pelaksanaan dalam pembelajaran ada beberapa yang harus dilakukan yaitu :

a. **Menyampaikan materi Iqro'**

Peneliti melakukan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan Ulfahismiyati yang menyatakan bahwa:

Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas saya menyampaikan materi Iqro' dengan cara saya memberikan contoh terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya, saya menyampaikan materi Iqro' ini mengajarkan siswa membaca langsung tanpa mengeja seperti contohnya *Alif fathah* itu tidak dibaca dengan mengeja akan tetapi langsung dibaca *A* tanpa mengeja huruf.¹¹³

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Sitti Nur Fadillah yang menyatakan bahwa:

Saya mbak mengajari anak-anak dengan membaca berulang-ulang sampai anak-anak itu bisa dan memahmi huruf *hijaiyah* membacanya gantian dengan saya mbak, saya terlebih dulu untuk membaca baru anak-anak mengikuti bacaan yang saya baca mbak.¹¹⁴

Menyampaikan materi guru membutuhkan cara tersendiri agar siswa mudah dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru seperti guru menggunakan strategi untuk membantu menyamakan materi dengan mudah.sebagaimana yang disampaikan oleh Ikhwan Nur

Huda yang menyatakan bahwa:

Kalau masalah penyampaian materi ya mbak saya menyampaikan materi ini dengan menggunakan strategi yang sudah di gunakan sejak lama seperti klasikal dan individual, saya menyampaikan materi Iqro' ini dengan cara saya pertama menyuruh siswa untuk membaca secara bersama-sama kemudian saya menyuruh untuk membaca secara sendiri-sendiri agar saya tau mbak siapa yang belum lancar dalam membaca.¹¹⁵

¹¹³Ulfahismiyati, *Wawancara*, Jember, 02 Desember 2017.

¹¹⁴Sitti Nur Fadillah, *Wawancara*, Jember, 04 Desember 2017.

¹¹⁵Ikhwan Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

Diperkuat dengan hasil wawancara pada Roby Hidayat Hasan yang menyatakan bahwa:

Pada saat proses pembelajaran Alquran sebelum menyampaikan materi Iqro' saya mbak menyuruh anak-anak untuk membaca do'a sehari-sehari dan surat-surat pendek kemudian saya lanjutkan menyampaikan materi Iqro' dengan cara saya memberikan contoh terlebih dahulu pada anak-anak kemudian menirukan, setelah itu saya menyuruh siswa untuk membaca secara individual.¹¹⁶

Senada dengan hasil wawancara pada Syafiuddin yang menyatakan bahwa:

Anak-anak saya suruh membaca surat-surat pendek biar sebagian hafal dan membaca do'a sehari-sehari agar anak tersebut hafal dengan do'a sehari-hari, kemudian saya menyampaikan materi Iqro' secara privat yaitu dengan menunjuk siswa untuk membaca Iqro' yang diperolehnya.¹¹⁷

Pernyataan di atas dapat diperkuat dengan hasil wawan cara Musrifatul Muhlisoh selaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah yang menyatakan bahwa:

Bu guru mengajari saya ngaji dengan cara bu guru menyuruh kami membaca sama-sama, terus bu guru menyuruh kami untuk membaca sendiri-sendiri dengan penyimakan guru.¹¹⁸

Dari pemaparan di atas tidak ada perbedaan pendapat hanya saja pemaparan di atas ada salah satu dari guru yang belum menyampaikan materi penunjangn seperti membaca surat-surat pendek hanya dilakukan pada saat tertentu saja. pendapat tersebut tidak sesuai dengan yang dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung.

¹¹⁶ Roby Hidayat Hasan, *Wawancara*, Jember, 16 Januari 2018.

¹¹⁷ Syafiuddin, *Wawancara*, Jember, 13 Januari 2018.

¹¹⁸ Musrifatul Muhlisoh, *Wawancara*, Jember, 20 Januari 2018.

Hal tersebut sebagaimana observasi yang dilakukan dalam pembelajaran Alquran bahwa pelaksanaan pembelajaran Alquran guru menyampaikan materi Iqro' pertama guru menyuruh siswa untuk membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari. Kemudian guru menyampaikan materi pokok yaitu Iqro' jilid 1 sampai 6 dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu pada siswa kemudian siswa mengukitinya secara bergantian, begitu pula guru juga mengulang-ulang bacaan sampai siswa benar-benar memahami dan mengingatnya apa yang sudah diulang-ulang oleh guru tersebut. Menyampaikan materi guru menggunakan strategi klasikal, individual dan privat bertujuan untuk memudahkan para siswa membaca.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Alquran dengan menyampaikan materi pokok yaitu Iqro' mulai dari jilid 1 sampai 6 dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar memahaminya, siswa juga membaca secara individu dan privat dengan penyimakan seorang guru. Kemudian guru juga mengajarkan membaca surat-surat pendek dan doa' sehari-hari.

b. Menggunakan strategi

Pelaksanaan pembelajaran Alquran dengan menggunakan strategi guna untuk membantu berjalannya suatu proses pembelajaran untuk

mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Peneliti melakukan wawancara dengan Ulfahismiyati yang menyatakan bahwa:

Saya menggunakan strategi dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat, strategi ini membantu bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk memahami materi Iqro'. strategi klasikal ini siswa dapat membaca Iqro' secara bersama-sama, dengan membaca sama-sama mbak rasa semangat untuk belajar mengaji bertambah semangat.¹¹⁹

Disambung dengan hasil wawancara Sitti Nur Fadillah menyatakan bahwa:

Masalah strategi ya mbak saya menggunakan tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat. Strategi ini sistemnya merupakan cara membaca secara individu agar bisa mengetahui siswa yang sudah lancar membaca ataupun masih lambat dalam membaca.¹²⁰

Pembelajaran Alquran juga perlu menggunakan startegi yang akan membantu proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik dan mudah untuk difahami siswa.sebagaimana yang disampaikan

Muhammad Saktiono yang menyatakan bahwa:

Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran Alquran ini mbak saya menggunakan tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat. Ketiga strategi ini salah satunya saya gunakan sama media yang sudah disediakan oleh lembaga, jadi siswa tidak perlu melihat buku Iqro' ketika bacanya secara klasikal atau bersama-sama dengan menggnakan media.¹²¹

Disambung dengan hasil wawancara oleh Alya Maisyaroh selaku siswa MI Al-Hidayah yang menyatakan bahwa:

Bapak guru meminta saya dan teman-teman untuk membaca Iqro'secara bersama-sama kemudian setelah itu meminta kami untuk membaca secara individu dengan penyimakan guru. Adalag

¹¹⁹ Wawancara, Ulfahismiyati, 02 Desember 2017.

¹²⁰ Wawancara, Sitti Nur Fadillah, 04 Desember 2017.

¹²¹ Wawancara, Muhammada Saktiono, 18 Januari 2018.

mbak bapak guru juga menunjuk salah satu dari kami untuk membaca.¹²²

Hal tersebut sebagaimana observasi dilakukan pada saat pembelajaran Alquran berlangsung di kelas bahwa menggunakan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Alquran dengan menggunakan tiga strategi yang mana guru meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama dan secara individual dengan tujuan untuk bisa mengetahui kelancaran siswa dalam membaca ataupun yang masih lambat dalam membaca. Guru menghubungkan antara strategi dengan media untuk digunakan dalam pembelajaran Alquran guna untuk membantu siswa mudah dalam memahami materi yang di ajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru ada tiga macam, yaitu strategi klasikal, individual dan privat. dengan cara guru meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama dan secara individu agar guru bisa mengetahui siswa yang sudah lancar dalam membaca dan siswa yang belum mampu membaca.

Dari pemaparan di atas bahwasanya pendapat dari bapak saktiono yang menerapkan ketiga strategi dalam proses belajar mengajar akan tetapi strategi yang diterapkan hanya dua saja untuk pembelajaran Alquran melalui Iqro' hanya diterapkan pada peserta didik yang sudah jilid 5 dan 6.

¹²² Alya Maisyaroh, *Wawancara*, Jember, 20 Januari 2018.

c. Menggunakan media

Proses pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan menggunakan media. Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan RobY Hidayat Hasan menyatakan bahwa:

Media yang digunakan dalam pembelajaran Alquran ini dengan menggunakan dua media yaitu buku Iqro' dan alat peraga, kedua media ini saya gunakan untuk menyampaikan materi Iqro' agar siswa semua aktif dalam membaca, media alat peraga ini memang disediakan oleh lembaga dan buku Iqro' tersebut saya wajibkan bagi siswa siswi mempunyai jilid masing-masing.¹²³

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Ikhwan Nur Huda yang menyatakan bahwa:

Saya mbak menggunakan media alat peraga untuk pembelajaran Alquran karena didalam media tersebut ada materi Iqro' mulai jilid 1 sampai jilid 6, jadi saya menggunakan media tersebut untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam membaca Iqro' agar siswa dapat memahami huruf-huruf *hijaiyah* atau ayat-ayat Alquran.¹²⁴

Hal ini senada dengan hasil wawancara pada Syafiuddin menyatakan bahwa:

Masalah media yang digunakan dalam pembelajaran Alquran ini saya mbak menggunakan media buku Iqro' yang mana saya wajibkan untuk siswa mempunyai Iqro' masing-masing agar belajarnya tidak rebutan dan mempermudah siswa belajar sendiri dimanapun berada. Ada lagi mbak media alat peraga itu sebuah peninggalan dari guru Iqro' yang lama masih di pakek sampek sekarang.¹²⁵

Hal tersebut diperkut dengan hasil wawancara pada Muhammad Saktiono yang menyatakan bahwa:

¹²³Roby Hidayat Hasan, *Wawancara*, Jember, 16 Januari 2018.

¹²⁴Ikhwan Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

¹²⁵Syafiuddin, *Wawancara*, Jember, 13 Januari 2018.

Media sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru, siswa kadang bosan mbak untuk belajar membaca Iqro' tapi saya gunakan media alat peraga ini untuk membaca secara bersama-sama, siswa semangat kalau disuruh baca sama-sama mbak.¹²⁶ Jadi saya gunakan media alat peraga ini untuk pembelajaran.

Hal ini senada dengan hasil wawancara pada Alike Irhani yang menyatakan bahwa:

Bapak guru mengajar itu mbak bawak media alat peraga mbak, saya dan teman-teman disuruh lihat media itu pas mau belajar membaca bersama-sama mbak, habis itu ya mbak bapak guru nyuruh saya membaca satu persatu gantian sama teman-teman mbak, saya senang bapak guru kalau sudah pakek media alat peraga itu soalnya membaca sama-sama mbak.¹²⁷

Dari pemaparan di atas tidak ada perbedaan pendapat akan tetapi saling melengkapi satu sama lain bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran Alquran ini menggunakan media alat peraga karena di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hiyah sudah menyediakan media tersebut.

Hal tersebut sebagaimana dilihat dari hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran Alquran bahwa dalam pembelajaran Alquran menggunakan media alat peraga dan buku Iqro', guru telah menggunakan media tersebut dengan cara guru mengajarkan siswa dalam membaca Iqro' secara bersama-sama. Kemudian guru menggunakan buku Iqro' tersebut dengan membaca secara individu dengan penyimakan guru untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. media alat peraga ini berisi materi Iqro' mulai dari jilid 1 sampai

¹²⁶Muhammad Saktiono, *Wawancara*, Jember, 18 Januari 2018,.

¹²⁷Alike Irhani, *Wawancara*, Jember, 20 Januari 2018.

jilid 6 menggunakan media ini guru menyesuaikan halaman yang akan di baca siswa, hal ini siswa tetap belajar membca dengan media tersebut tanpa ada kejenuhan untuk membaca Iqro'.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan menggunakan media alat peraga dan buku Iqro' bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa dan menghilangkan rasa kejenuhan dalam belajar membaca Alquran, alat peraga ini berisi materi Iqro' mulai dari jilid 1 sampai jilid 6, sedangkan buku Iqro' guru mewajibkan bagi semua siswa untu memiliki Iqro' mulai dari jilid 1 samapi jilid 6 untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca.

d. Menggunakan metode

Pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan menggunakan metode. Hal ini peneliti melakukan wawancara pada Ikhwan Nur Huda menyatakan bahwa:

Metode Iqro' yang saya gunakan untuk pembelajaran Alquran ini saya menggunakan metode Iqro'. metode yang saya anggep itu sangat mudah bagi anak-anak untuk belajar membaca Alquran. Di lembaga ini memang sudah lama menggunakan metode Iqro' untuk pembelajaran Alquran tidak pernah ganti-ganti kalau metode. Sekarang memang banyak metode yang lainnya tapi tetap disini pekek metode Iqro'.¹²⁸

Hal ini senada dengan hasil wawancara pada Syafiuddin yang menyatakan bahwa:

Iya mbak saya pakek metode Iqro' dalam pembelajaran Alquran ini saya pakek metode Iqro' ini buat anak-anak biar mudah untuk

¹²⁸ Ikhwan Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

membaca soalnya anak-anak itu banyak yang masih belum bisa membaca atau mengenal huruf-huruf *hijaiyah* apalagi masih jilid rendah itu harus telaten untuk mengajari membaca sampai anak itu faham betul mbak.¹²⁹

Metode itu sangat penting dalam pembelajaran Alquran untuk mempermudah proses belajar mengajar dengan metode Iqro' yang menekankan langsung pada latihan membacanya. sebagaimana yang dijelaskan oleh Roby Hidayat Hasan yang menyatakan bahwa:

Saya makek metode Iqro' itu mbak saya kira memang cocok untuk anak-anak karena metode itu sangatlah mudah untuk belajar membaca Alquran, anak-anak juga langsung membaca Iqro' tanpa mengeja kayak *Alif berfathah* itu tidak usah di eja tapi langsung dibaca A gitu mbak, biasanya kan dieja baru di baca, itulah kelebihan metode Iqro' mbak mudah membaca.¹³⁰

Hal ini senada dengan hasil wawancara Ahmad Alfian Ilahi menyatakan bahwa:

Saya kalau membaca Iqro' saya langsung baca mbak gag sah di eja. Soalnya bapak guru tidak menyuruh saya membaca dengan mengeja .saya seneng mbak belajar mengaji itu pakek buku Iqro' ini soalnya saya langsung bisa membaca dan cepet membacanya.

Pemaparan di atas tidak ada perbedaan pendapat mengenai metode yang digunakan melainkan saling melengkapi satu sama lain, metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran ini menggunakan metode Iqro' karena sudah lama yang di gunakan dalam pembelajaran Alquran ini. jadi pendapat anatara informan satu dengan yang lainnya tidak ada perbedaan pendapat mengenai metode yang digunakan.

Hal tersebut sebagaimana dengan hasil observasi yang dilakukan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran ini adalah

¹²⁹ Syafiuddin, *Wawancara*, Jember, 13 Januari 2018.

¹³⁰ Roby Hidayat Hasan, *Wawancara*, Jember, 16 Januari 2018.

metode Iqro' karena pada saat pembelajaran berlangsung di kelas siswa belajar membaca Iqro' membaca langsung tanpa mengeja seperti *Alif fathah* dibaca langsung menjadi A.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran ini adalah metode Iqro'. metode ini sangatlah menekankan pada latihan membaca tanpa mengeja, siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah belajar membaca tanpa mengeja. Metode Iqro' ini dianggap metode yang cocok untuk anak tingkat dasar karena metode sangat mudah dalam membaca.

e. Menggunakan evaluasi

Pelaksanaan pembelajaran Alquran menggunakan evaluasi. Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ulfahismiyati menyatakan bahwa:

Penilaian yang saya gunakan itu menggunakan dua penilaian yaitu sumatif dan formatif, sumatif itu saya gunakan pada saat ujian akhir yaitu EBTA. kalau formatif ini di dalam kelas saya menilainya pada saat pembelajaran ini berlangsung.¹³¹

Senada dengan hasil wawancara pada Sitti Nur Fadillah menyatakan bahwa:

Saya menilai itu ya saya menilainya pada saat siswa membaca secara individu itu, saya lihat kemampuan membaca dan kelancaran membaca Iqro'nya. Soalnya kalau saya tidak nilai anak-anak tetap males untuk belajar.¹³²

¹³¹ Ulfahismiyati, *Wawancara*, Jember, 02 Desember 2017.

¹³² Sitti Nur Fadillah, *Wawancara*, Jember, 04 Desember 2017.

Dalam penilaian guru berhak untuk menyimak siswa dalam membaca apalagi dalam pembelajaran Alquran yang di lihat itu adalah cara bacanya sebagaimana yang disampaikan oleh Ikhwan Nur Huda menyatakan bahwa:

Saya ya menilai anak-anak ketika membaca secara bergantian dengan temannya dengan penyimak saya, saya lihat dari kelancaran membacanya dan ketepatan *makharijul* hurufnya. Saya lakukan setiap hari untuk melihat perubahan siswa dalam membaca, soalnya kadang anak-anak itu tidak belajar mengaji dirumahnya sudah, jadi sulit cepat lancar membaca.¹³³

Hal ini senada dengan hasil wawancara pada Muhammad Saktiono menyatakan bahwa:

Penilaian itu penting mbak jika tidak dikasih penilaian nantinya tidak ada perbaikan dalam pembelajaran. Anak-anak pun tidak mungkin lebih semangat untuk belajar membaca. Kalau dikasih penilaian nanti kan anak-anak pastinya akan lebih semangat agar cepat untuk naik ke Iqro' selanjutnya.¹³⁴

Hasil di atas dapat diperkuat dengan hasil observasi yang di lakukan peneliti dalam pembelajaran Alquran bahwa penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Alquran ini adalah dengan melihat kelancaran dan ketepatan siswa dalam membaca pada saat pembelajaran berlangsung, dan guru juga melakukan penilaian pada siswa pada saat siswa sudah berada di tahap akhir yaitu kelulusan untuk membaca Iqro'.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Alquran ini menggunakan dua evaluasi yaitu evaluasi sumatif dan

¹³³ Ikhwan Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

¹³⁴ Muhammad saktiono, *Wawancara*, Jember, 18 Januari 2018.

formatif yang dilakukan pada saat pembelajaran Alquran berlangsung dan pada saat tahap akhir yaitu EBTA.

Dari hasil di atas dari beberapa informan dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan pendapat namun saling melengkapi informan yang satu dengan yang lainnya. Cara guru menilai peserta didik dengan melakukan penyimpulan secara baik pada peserta didik agar peserta didik bersungguh-sungguh dalam membaca.

3. Evaluasi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Evaluasi merupakan proses penentuan sejauhmana tujuan pendidikan tercapai. Ada dua evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' ini yaitu:

a. Evaluasi formatif

Peneliti melakukan wawancara dengan Ulfahismiyati menyatakan bahwa:

Evaluasi yang saya lakukan untuk anak-anak saya menilainya pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti anak-anak membaca sendiri-sendiri itu saya menilainya dengan melihat kelancaran membaca dan juga pemahaman huruf yang dibacanya kalau anak-anak masih

lambat membaca maka saya tidak naikkan ke halaman berikutnya.¹³⁵

Senada dengan hasil wawancara pada Roby Hidayat Hasan menyatakan bahwa:

Menilainya anak-anak itu saya lakukan dengan cara melihat kemampuan dalam membaca serta kefasihan yang dimiliki anak-anak pada saat proses pembelajaran berlangsung, saya juga lakukan ketika ada siswa masih lambat dalam membaca maka saya tidak menyuruh untuk beralih ke halaman berikutnya, sampai siswa tersebut lancar membaca dan mengingat huruf yang dibacanya.¹³⁶

Diperkuat oleh bapak Ikhwan Nur Huda yang menyatakan bahwa:

Evaluasi yang saya lakukan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan melihat kelancaran membaca dan kefasihannya dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah.¹³⁷

Diperkuat dengan hasil wawancara pada Syafiuddin yang menyatakan bahwa:

Evaluasi yang saya lakukan dalam pembelajaran Alquran ini pada anak-anak saya menilainya pada saat proses pembelajaran berlangsung atau pada saat selesai satu pelajaran yang dilaksanakan dengan melihat kelancaran siswa dalam membaca seperti siswa membaca pada saat sendiri.¹³⁸

b. Evaluasi sumatif

Peneliti melakukan wawancara pada Sitti Nur Fadillah yang menyatakan bahwa:

Evaluasi yang saya lakukan saya menilainya dengan cara melihat kelancaran dan membacanya sesuai dengan panjang

¹³⁵ Ulfahismiyati, *Wawancara*, Jember, 02 Desember 2017.

¹³⁶ Roby Hidayat Hasan, *Wawancara*, Jember, 16 Januari 2018.

¹³⁷ Ikhwan Nur Huda, *Wawancara*, Jember, 08 Januari 2018.

¹³⁸ Syafiuddin, *Wawancara*, Jember, 13 Januari 2018.

pendeknya atau sesuai tajwidnya pada saat tahap akhir yang akan dijadikan penilaian untuk selesai Iqro'.¹³⁹

Hal ini Senada dengan hasil wawancara pada Muhammad

Saktiono yang menyatakan bahwa:

Penilaian yang saya buat untuk anak-anak yang sudah nyampek pada tahap akhir saya melihatnya pada kelancaran, ketepatan dan *makharijul* hurufnya tepat. Anak-anak akan lebih giat dalam belajar kalau saya nilai mbak.¹⁴⁰

Pernyataan di atas dapat diperkuat oleh Asril Akbar yang menyatakan bahwa:

Bapak guru mengajari saya mengaji dengan penyimakan guru, ketika saya lambat mengaji atau tidak lancar bapak guru melarang saya untuk beralih ke halaman berikutnya, sampai saya itu lancar dan tepat makhrajnya baru saya di suruh pindah ke halaman berikutnya.¹⁴¹

Dilanjutkan dengan pernyataan Alfiatus Sakdiyah yang menyatakan bahwa :

saya mengikuti ujian ketika saya sudah jilid 6, bapak guru menyuruh saya belajar lebih giat lagi agar lulus dari belajar Iqro' ini. Katanya bapak guru kalau tidak lancar membaca atau tidak sesuai tajwidnya maka saya tidak lulus atau pindah ke program ngaji tahfid.¹⁴²

Dari pemaparan di atas tidak ada perbedaan pendapat mengenai penilaian yang dilakukan oleh guru pada peserta didik, melainkan saling melengkapi bahwasanya penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alquran ini dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan penilaian pada saat proses pembelajaran

¹³⁹ Sitti Nur Fadillah, *Wawancara*, Jember, 04 Desember 2017

¹⁴⁰ Muhammad Saktiono, *Wawancara*, Jember, 18 Januari 2018.

¹⁴¹ Asril Akbar, *Wawancara*, Jember 20 Januari 2018.

¹⁴² Alfiatus Sakdiyah, *Wawancara*, Jember, 21 Desember 2017.

berlangsung dan ketika peserta didik sudah pada tahap akhir yaitu EBTA.

Dapat diperkuat dengan hasil observasi bahwa evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran Alquran ini guru menilainya ketika siswa proses pembelajaran Alquran berlangsung dikelas, guru menyuruh siswa membaca Iqro' secara bergantian dan disimak oleh guru, guru membenarkan siswa ketika siswa kurang benar dalam membaca Iqro' serta siswa masih lambat dalam membaca. Guru juga tidak memperbolehkan siswa beralih kehalaman berikutnya ketika siswa masih lambat membaca. Guru menilai siswa ketika siswa berada pada tahap akhir yaitu EBTA, pada tahap ini siswa harus benar-benar faham dan lancar dalam membaca dan sesuai tajwidnya karena di tahap akhir ini guru mnguji para siswa dalam membaca Iqro' apakah sudah lancar dalam membaca atau masih lambat, guru menilai pada tahap ini dengan melihat kelancara, kefasihan dan sesuai tajwid.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran ada dua evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran Alquran berlangsung dikelas pada saat membaca secara bersamaan dan seacara sendiri- sendiri dilihat dari kelancaran membaca dan ketepatan membaca, sedangkan evaluasi

sumatif dilakukan pada saat tahap akhir atau EBTA yang dilihat dari tahap tersebut yaitu kelancaran, kefasihan dan ketepatan sesuai makharijul hurufnya.

C. Pembahasan dan temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti dari keterkaitan antara temuan dengan temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkapkan dari lapangan. Pembahasan temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'

Berdasarkan hasil temuan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember bahwa perencanaan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dalam menetapkan materi, media, metode, strategi, dan evaluasi dari jilid 1 sampai jilid 6 tidak menggunakan RPP karena tidak masuk pada kurikulum akan tetapi masuk pada kegiatan ekstrakurikuler.

Perencanaan menurut Hardawi Nawawi bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam hal ini perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum dan tujuan khusus suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Setelah tujuan ditetapkan perencanaan berkaitan dengan penyusunan pola, rangkaian dan proses kegiatan yang akan dilakukan

untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁴³ Komponen-komponen perencanaan ada 5 (lima) yang meliputi:

a. Menetapkan Materi

Menetapkan materi Iqro' bahwa menetapkan materi dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah guru langsung mengajarkan dua materi yang telah direncanakan yaitu materi pokok dan materi penunjang tanpa menggunakan RPP karena pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' tidak termasuk pada kurikulum melainkan termasuk pada kegiatan ekstra kurikuler.

Menetapkan materi adalah suatu yang di sajikan guru untuk diolah dan kemudian difahami oleh siswa dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. adapun materi dalam pembelajaran Iqro' adalah a). Iqro' jilid 1, materi pada jilid satu 1 ini adalah mengenalkan huruf-huruf hijaiyah yang berfathah dibaca secara langsung tidak perlu diurai/ dieja, membacanya dengan bersuara pendek dan di akhiri dengan EBTA. b). Iqro' jilid 2, materi yang ada pada dijilid 2 ini adalah mengenalkan panjang pendek bacaan kemudian mengenalkan nama huruf *alif* yang di baca panjang. Materi pada jilid 2 ini juga sama diakhiri dengan EBTA. c). Iqro' jilid 3 materi yang ada pada jilid 3 ini adalah mengenalkan nama huruf *ya' sukun*, *wawu sukun*, *kasroh* yang berdiri, *fathah panjang*, *dhammah panjang* dan nama-

¹⁴³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Rosdakarya, 2009), 15.

nama huruf *alif, ya' wawu*, diakhiri dengan EBTA. d). Iqro' jilid 4 materi yang ada di jilid 4 ini adalah harokat tanwin dan sukun, harokat alif dibelakang fathah dianggap tidak ada, perbedaan *fathah, harokat dhommah tanwin*, kemudian dengan bacaan *mad layyin, idzhar syafawi, idzhar halqi dan qolqolah sugro*. Diakhiri dengan EBTA. e). Iqro' jilid 5 materi yang ada di jilid 5 materi yang diajarkan adalah hukum bacaan alif lam, mad thobi'i, waqof diakhir kalimat, Membaca dengan berdengung dengan bacaan *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*. Diakhiri dengan EBTA. f). Iqro' jilid 6 materi ini adalah mempelajari tentang bacaan *idgham bhigunnah, iqlab, ikhfa' dan tanda-tanda waqof*. Diakhiri dengan EBTA.¹⁴⁴

b. Merencanakan Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran Alquran melalui metode di MI Al-Hidayah adalah menggunakan media alat peraga sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi, media ini peninggalan guru Iqro' yang lama tapi masih digunakan sampai sekarang agar siswa tidak jenuh dalam belajar membaca Iqro'. Media alat peraga yang digunakan media yang berisi materi Iqro' mulai dari jilid 1 sampai 6. Dan MI Al-Hidayah juga menggunakan media buku Iqro' yang di wajib bagi siswa untuk mempunyai masing-masing Iqro' mulai dari jilid 1 sampai jilid 6.

¹⁴⁴ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepar Belajar Membaca al-Qur'an Jilid 1-6* (Yogyakarta : Tean Tadarus, 2000). 6-26

Media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi sekedar alat peraga bagi guru melainkan pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Media pembelajaran banyak sekali seperti media video, televisi, surat kabar, buku, papan tulis, Alat peraga dll. Alat-alat tersebut menggunakan media mana kala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.¹⁴⁵

c. Memilih Strategi

Strategi dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di MI Al-Hidayah yang digunakan adalah secara klasikal yang mana membaca Iqro' secara bersama-sama sedangkan individual yaitu membaca secara sendiri-sendiri namun dengan penyimakan seorang guru dan privat yaitu guru menunjuk siswa untuk membaca yang ditentukan oleh guru. Strategi adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

d. Memilih metode

Metode yang direncanakan oleh guru MI Al-Hidayah dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah guru menggunakan metode Iqro' dikarenakan metode tersebut dapat mempermudah siswa

¹⁴⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Prenadamedia, 2014), 54.

dalam membaca Iqro' dan siswa tidak membaca dengan cara mengeja akan tetapi langsung dalam membaca Iqro'.

Temuan dapat di dialogkan dengan teori metode Iqro' menurut KH. As'ad Humam adalah suatu metode membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqro' terdiri dari jilid 6 dimulai tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan sempurna.¹⁴⁶

e. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan oleh guru MI Al-Hidayah dalam pembelajaran Alquran ada dua evaluasi yang direncanakan yaitu evaluasi sumatif dan formatif, evaluasi sumatif dilakukan pada saat siswa berada tahap akhir yaitu EBTA dengan cara guru menguji siswa dengan kelancaran dan kefasihannya sebagai bentuk pengukuran kemampuan siswa jika siswa tersebut lulus maka siswa tersebut akan melanjutkan Iqro' selanjutnya.

Evaluasi formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran Alquran berlangsung di kelas dengan cara guru meminta siswa untuk membaca secara individu agar guru tau kemampuan siswa.

Evaluasi menurut Tyler merupakan suatu proses penentuan sejauhmana tujuan pendidikan tercapai, hasil evaluasi diharapkan dapat mendorong pendidik mengajar lebih baik dan mendorong peserta didik untuk belajar. Evaluasi sumatif adalah jenis penelitian yang

¹⁴⁶ As'ad Humam, Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Alquran , (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000). 1.

orientasinya adalah pengumpulan informasi tentang pembelajaran yang dilakukan pada rentang waktu tertentu atau pada akhir suatu unit pelajaran. Evaluasi formatif merupakan salah satu jenis tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mereka menyelesaikan satu atau unit pembelajaran.¹⁴⁷

2. Pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'

Berdasarkan hasil temuan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di MI Al-Hidayah Kaliwates Jember adalah dilaksanakan pada jam 6.00-7.00 WIB sebelum pelajaran umum dimulai. Hal ini ada beberapa komponen dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran yaitu:

a. Menyampaikan Materi

Menyampaikan materi pokok dan penunjang, materi pokok mulai jilid 1 sampai 6 kemudian materi penunjang seperti buku do'a sehari-hari. Materi pokok yaitu jilid 1 sampai 6 dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya, kedua dengan cara guru menyuruh siswa untuk membaca secara individu dan yang ketiga guru menyuruh siswa untuk menyimak bacaan yang ditunjuk oleh temannya.

Penyampaian materi dalam pembelajaran Iqro' ada beberapa strategi yang digunakan yaitu Klasikal yaitu mengajar dengan

¹⁴⁷ Moh. Sahlan, Evaluasi Pembelajaran (Mangli Jember, STAIN Jember Press, 2013). 9.

menyampaikan materi-materi pokok dan yang lainnya, dengan cara klasikal ini peran seorang guru sangat menentukan dan diharuskan aktif untuk menyampaikan metode Iqro' dengan standar tajwid peserta didik, seorang guru membaca terlebih dahulu peserta didik mampu menirukan makhraj yang diucapkan oleh guru atau Ustadz dan Ustadzah. Penyampaian materi secara individu adalah seorang guru mengajar dengan memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang sesuai dengan kemampuan materi yang dikuasai oleh peserta didik.

b. Menggunakan media

Media yang digunakan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah media alat peraga yang digunakan guru untuk mempermudah cara menyampaikan materi dan tidak akan membuat jenuh siswa, guru juga menggunakan buku Iqro' yang mana guru mewajibkan siswa untuk memegang diri sendiri agar tidak ada hambatan dalam membaca dan cara belajarnya mudah.

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyakurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi sekedar alat peraga bagi guru melainkan pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan.¹⁴⁸

¹⁴⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Prenadamedia, 2014), 54.

c. Menggunakan Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah metode Iqro' yang mana guru mengajarkan siswa dalam membaca dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian siswa menirukannya, setelah itu guru menyuruh siswa untuk membaca dan disimak oleh guru. Adapun pengajaran Iqro' biasanya dilakukannya dengan berbagai metode yaitu *Ath Thoriqoh bil Muhaakah*, yaitu ustadz/ustadzah memberikan contoh yang benar dan santri mengikutinya, *Ath Thoriqoh bil Musyaafahah*, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir ustadz/ustadzahnya dan demikian pula sebaliknya. *Ath Thoriqah bil Kalaamish Shorih*, yaitu ustadz/ustadzah harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif, terakhir yaitu *At-toriqoh bissual limakosidi at-ta'limi* artinya metode pengajaran dengan ustadz mengajukan pertanyaan - pertanyaan dan anak menjawabnya. ustadz menunjuk bagian - bagian huruf tertentu dan anak membacanya.¹⁴⁹

d. Menggunakan Strategi

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' menggunakan tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat yang mana guru telah mengajarkan membaca pada siswa dengan cara siswa disuruh membaca secara bersama-sama kemudian membaca secara sendiri-sendiri yang disimak oleh guru dalam membaca Iqro'.

¹⁴⁹ Miftahuljannah, "Metode iqro'", [122.wordpress.com.](https://122.wordpress.com/) (30 Agustus 2017. 19:28).

Adapun strategi dalam pelaksanaan Iqro' yaitu klasikal adalah mengajar dengan menyampaikan materi-materi pokok dan yang lainnya, dengan cara klasikal ini peran seorang guru sangat menentukan dan diharuskan aktif untuk menyampaikan metode Iqro' dengan standar tajwid peserta didik, seorang guru membaca terlebih dahulu peserta didik mampu menirukan makhras yang diucapkan oleh guru atau Ustadz dan Ustadzah, siswa belajar membaca secara individu merupakan mengajar dengan memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang sesuai dengan kemampuan materi yang dikuasai oleh peserta didik. Kemudian dengan membaca secara privat yang merupakan penyimak secara seorang demi seorang yang ditunjuk oleh guru, antara siswa dengan guru salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru untuk membaca guru akan menyimak siswa yang membaca Iqro'.

e. Evaluasi

Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' guru menggunakan dua evaluasi yaitu evaluasi sumatif dan formatif, evaluasi sumatif yang dilakukan pada tahap akhir yang dijadikan sebagai ujian atau ketentuan lulus atau tidaknya dari Iqro' atau siswa sudah pada tahap akhir yaitu EBTA. Evaluasi yang dilakukan dengan melihat kelancaran, kefasihan dan benar panjang pendeknya(tajwid). Adapun evaluasi sumatif merupakan pengumpulan informasi tentang pembelajaran yang dilakukan pada rentang waktu tertentu atau pada akhir suatu unit pelajaran, informasi tersebut biasa

digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan posisi peserta didik seperti pemberian label lulus atau tidak.

Sedangkan evaluasi formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, pada saat siswa membaca Iqro' secara bersamaan kemudian secara individu dengan penyimakan guru yang dilihat dari siswa yaitu kelancaran dan kefasihan membacanya. Adapun evaluasi formatif merupakan salah satu jenis tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mereka menyelesaikan satu/ unit pembelajaran.

3. Evaluasi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran ada dua evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran Alquran berlangsung dikelas pada saat membaca secara bersamaan dan secara sendiri-sendiri untuk jilid 1 sampai 6 dilihat dari kelancaran dan kefasihannya dalam membaca. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada saat tahap akhir atau EBTA yang dilihat jilid 1 sampai 6 dari tahap tersebut yaitu kelancaran, kefasihan dan ketepatan sesuai makharajnya (tajwid).¹⁵⁰

¹⁵⁰ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Mangli Jember: STAIN Jember Press, 2013). 9

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah adalah perencanaan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan cara mengajarkan Iqro' jilid 1 sampai 6 tanpa menggunakan RPP karena tidak termasuk pada kurikulum melainkan termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro yaitu:

- a. Merumuskan tujuan

Merumuskan tujuan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' itu melihat petunjuk yang sudah ada pada buku Iqro' karena pembelajaran Alquran ini tidak menggunakan RPP tapi kegiatan pembelajaran Alquran ini masuk pada kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Menetapkan Materi

Menetapkan materi dalam pembelajaran Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah guru langsung mengajarkan dua materi yang telah direncanakan yaitu materi pokok dan materi penunjang tanpa menggunakan RPP karena pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' tidak termasuk pada kurikulum melainkan termasuk pada kegiatan ekstra kurikuler.

c. Memilih media

Memilih media di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidah memilih dua media yaitu alat peraga dan buku Iqro' mulai dari jilid satu sampai enam, media ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik belajar membaca Alquran dan bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Memilih Metode

Metode yang dipilih untuk pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah memilih metode Iqro' yang bertujuan untuk mampu memudahkan siswa dalam membaca. Peserta didik membaca tanpa mengeja seperti *Alif fatha* ini dibaca A bukan di eja, akan tetapi di baca langsung.

e. Memilih Strategi

Perencanaan pembelajaran Alquran dengan memilih strategi yang digunakan yaitu dengan menggunakan tiga strategi yaitu klasikal, individual dan privat, ketiga strategi ini dapat membantu mempermudah berjalannya proses kegiatan pembelajaran Alquran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

f. Evaluasi

Perencanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' adalah ada dua evaluasi yaitu evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif itu dilakukan pada saat pembelajaran Alquran berlangsung dikelas dengan melihat kelancaran dan ketepatan membacanya,

sedangkan yang sumatif dilakukan pada saat proses ujian pada tahap akhir dengan melihat ketepatan, kelancaran dan sesuai *makharijul* hurufnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah proses pelaksanaan pembelajaran di di kelas adalah:

- a. Menyampaikan materi pokok yaitu Iqro' mulai dari jilid 1 sampai 6 dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar memahaminya, siswa juga membaca secara individu dan privat dengan penyimak seorang guru. Kemudian guru juga mengajarkan membaca surat-surat pendek dan doa' sehari-hari.
- b. Pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' dengan menggunakan media alat peraga dan buku Iqro' bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa dan menghilangkan rasa kejenuhan dalam belajar membaca Alquran, alat peraga ini berisi materi Iqro' mulai dari jilid 1 sampai jilid 6, sedangkan buku Iqro' guru mewajibkan bagi semua siswa untuk memiliki Iqro' mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca.
- c. Strategi yang digunakan oleh guru ada tiga macam, yaitu strategi klasikal, individual dan privat. dengan cara guru meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama dan secara individu agar guru bisa

mengetahui siswa yang sudah lancar dalam membaca dan siswa yang belum mampu membaca.

- d. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran ini adalah metode Iqro'. metode ini sangatlah menekankan pada latihan membaca tanpa mengeja, siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah belajar membaca tanpa mengeja. Metode Iqro' ini dianggap metode yang cocok untuk anak tingkat dasar karena metode sangat mudah dalam membaca.
- e. penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Alquran ini menggunakan dua evaluasi yaitu evaluasi sumatif dan formatif yang dilakukan pada saat pembelajaran Alquran berlangsung dan pada saat tahap akhir yaitu EBTA.

3. Evaluasi pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah adalah evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran ada dua evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran Alquran berlangsung di kelas pada saat membaca secara bersamaan dan secara sendiri-sendiri dilihat dari kelancaran membaca dan ketepatan membaca, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada saat tahap akhir atau EBTA yang dilihat dari tahap tersebut yaitu kelancaran, kefasihan dan ketepatan sesuai *makharijul* hurufnya.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, ada beberapa hal yang

mendorong peneliti untuk memberi masukan terkait dengan pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember.

1. Bagi peserta didik

Bagi siswa yang mengaji dari Iqro' jilid 1 sampai jilid 6 tetapkan semangat untuk belajar membaca Alquran sampai bisa membaca Alquran agar tujuan yang telah ditetapkan oleh Madrasah bisa tercapai dengan baik.

2. Bagi Guru

Untuk pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' alangkah baiknya untuk menggunakan asistensi yang mana asistensi merupakan siswa yang lebih tinggi jilidnya dapat membantu menyimak peserta didik yang lebih rendah jilidnya seperti jilid 5 sampai 6 yang sudah memahami dan lancar membaca maka peserta didik tersebut dapat menyimak peserta didik yang lain. Karena pembelajaran Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah ini banyak peserta didik yang masih belum kebagian untuk membaca secara individu.

3. Bagi Madrasah

Pembelajaran Alquran melalui metode Iqro' yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah sangat baik dalam membantu siswa yang belum bisa mengaji, akan tetapi harus menjaga kualitas pembelajaran tersebut agar siswa lebih tekun dalam membaca Alquran serta dalam penggunaan media sangatlah minim, alangkah baiknya media yang

digunakan adalah buku Iqro' yang berukuran kecil dan berwarna warni agar peserta didik senang untuk belajar Iqro'.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Lim. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung : CV Penerbit diponegoro.
- Afrizal, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Fandi, Hariyanto.2011. *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*. Jogjakarta : Ar-Ruzza Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Depag RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta : CV-J Art.
- Djama'an, Satori dan Aan komariah .2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Fathurrohman Pupuh. 2007.*Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : PT Refika Aditama
- Humadi, Rif'an. 2013. *Media Pembelajaran Konsep & Implementasi*. Mangli Jember : STAIN Jember Press.
- Humam, As'ad. 1994. *Buku iqro' Cara Cepat bBelajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta : Team Tadarus AMM.
- Ibrohim. 1996. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Majid Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong Lexi J, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mufiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT Prestasi Pustakarya.
- Muhammad Syaifullah, “ *Jurnal kajian Ilmu Pendidikan*”, Vol 2, No 1 (Juni 2017), 136-137.

- Purwanto, Ngalimun. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo dkk, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011).
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Mangli Jember : STAIN Jember Press.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Al-fabeta.
- Sukarno, 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Surabaya : Elkaf.
- Survei: 12,4 Persen Warga Banten Tak Bisa Baca Alquran,
<https://news.detik.com/berita/d-3611160/survei-124-persen-warga-banten-tak-bisa-baca-alquran>.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Pernada Media Group.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember*, Jember : IAIN Jember Press.
- Uin Alaluddin, *Journal ac.id/index.php/sls/article/1317/1274* (11 November 2107, 21: 08)
- Yamin, Martimis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : Referensi GP Press Group.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KHAIN JEMBERIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiati
Nim : 084134068
Prodi/ Jurusan : PGMI / Pendidikan Islam
Institut : IAIN (Institut Agama Islam) Jember.

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" adalah hasil penelitian karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Jember, 21 Mei 2018



Sumiati
084134068.

PEDOMAN PENELITIAN

A. Obsevasi

1. Letak Lokasi Penelitian
2. Situasi dan kosis geogeamis gratid penelitian
3. Aktivitas pembelajaran Al-Qur'an melalui metode iqro' di MI Al-Hidayah kaliwates Jember

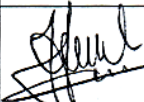

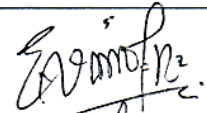

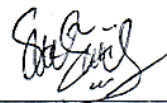

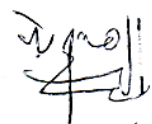

B. Wawancara

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode iqro' di Mandarasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah kaliwates Jember
3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jembe

C. Dokumentasi

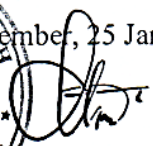
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember
2. Data siswa Madrsaha Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember
3. Data guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember
4. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah kaliwates Jember
5. Program pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember

JURNAL PENELITIAN

NO	HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	27 November 2017	Silaturahmi beserta menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah	
2.	28 November 2017	Menemui operator MI Al-Hidayah meminta data mengenai struktur organisasi dan profil lembaga.	
3.	29 November 2017	Melakukan observasi mengenai perencanaan pembelajaran serta wawancara kepada kepala Madrasah	
4.	02 Desember 2017	Melakukan wawancara kepada guru iqro' jilid 1	
5.	04 Desember 2017	Melakukan wawancara kepada guru iqro' jilid 2.	
6.	08 Januari 2018	Melakukan wawancara kepada guru iqro' jilid 3	
7.	13 Januari 2018.	Melakukan wawancara kepada guru iqro' jilid 4.	
8.	16 Januari 2018	Turut serta dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an serta melakukan wawancara kepada guru iqro' jilid 5	
9.	18 Januari 2018	Melakukan wawancara kepada guru iqro' jilid 6	
10.	20 Januari 2018	Melakukan wawancara kepada peserta didik	



ember, 25 Januari 2018


Yusahra, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://iain.jember.ac.id> – e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

: B.298/In.20/3a/PP.009/FT/BS/11/2017

Jember, 08 November 2017

mpiran

: -
: **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/I berikut ini:

Nama : Sumiati
NIM : 084134068
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan tugas akhir strata I (Skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian sampai selesai di lingkungan lembaga wewenang Bapak. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah
2. Grur Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah
3. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah

Penelitian yang dilakukan mengenai:

"Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".

Demikian surat izin ini dibuat, atas perizinan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://iain.jember.ac.id> – e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

No : ~~Ba~~In.20/3a/PP.009//05/ BS / 2017 Jember, 18 Mei 2017
Lampiran : Matrik Penelitian**))
Hal : Permohonan Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,
Ibu Fathiyaturrahmah, M.Ag

Di
Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dengan hormat kami memberitahukan bahwa untuk menyelesaikan program S1 Institut Agama Islam Negeri Jember Mahasiswa disyaratkan untuk menulis skripsi sebagai tugas akhir.


Untuk itu kami mengharap kepada Ibu berkenan membimbing mahasiswa:

Nama : SUMIATI
NIM : 084134068
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi metode Iqra' pada program BTA Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian atas kesediaannya di sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001

Catatan:

- Nomor Surat ada di Staf Fakultas.*
- Matrik penelitian harus dilampirkan **



YAYASAN KELUARGA PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH

Status Terakreditasi B NSM : 111235090137

JL. Otto Iskandardinata No. 177 Mangli Telp. (0331) 489288 Jember

Email : mialhidayah_mangli@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 284/PP.001/MI/II/2018

Jember, 10 Februari 2018

Lamp :-

Prihal : Observasi di MI Al Hidayah

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala mi al hidayah mangli

Nama : Musahra,S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

Alamat : Jl. H.M.Yasin Mangli

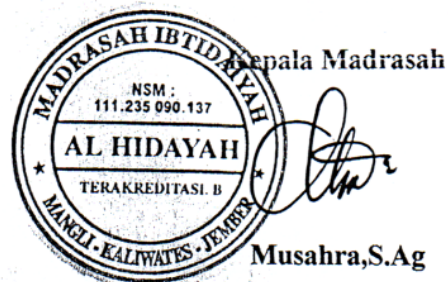
membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini mewakili kelompok:

Nama : SUMIATI

NIM : 084134068

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam ,prodi PGMI. IAIN Jember. pernah melakukan observasi di MI AL HIDAYAH Mangli pada hari/tanggal: Rabu, 08 November 2017 untuk penelitian yang dilakukan mengenai : “ **Pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Iqra’** ”

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kaliwates Jember



Wawancara kepala sekolah mengenai pembelajaran Al-Qur'an



Kegiatan membaca iqro' secara klasikal



Kegiatan membaca secara Individu



Kegiatan membaca secara privat



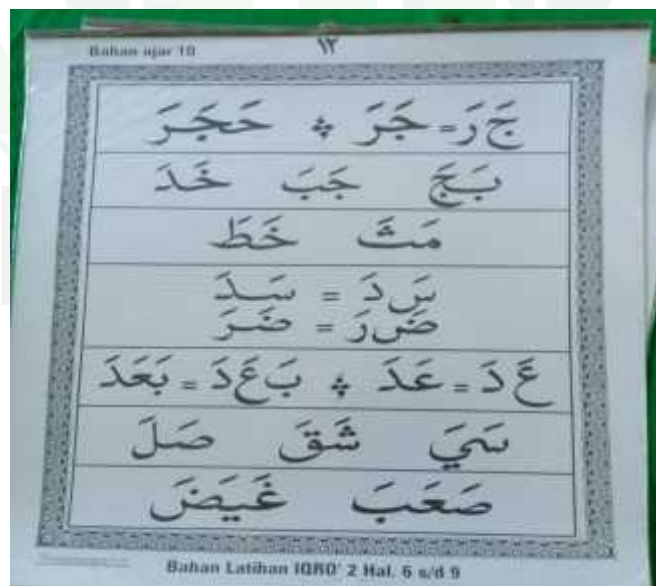
Kegiatan membaca iqro' secara bersama-sama menggunakan alat peraga



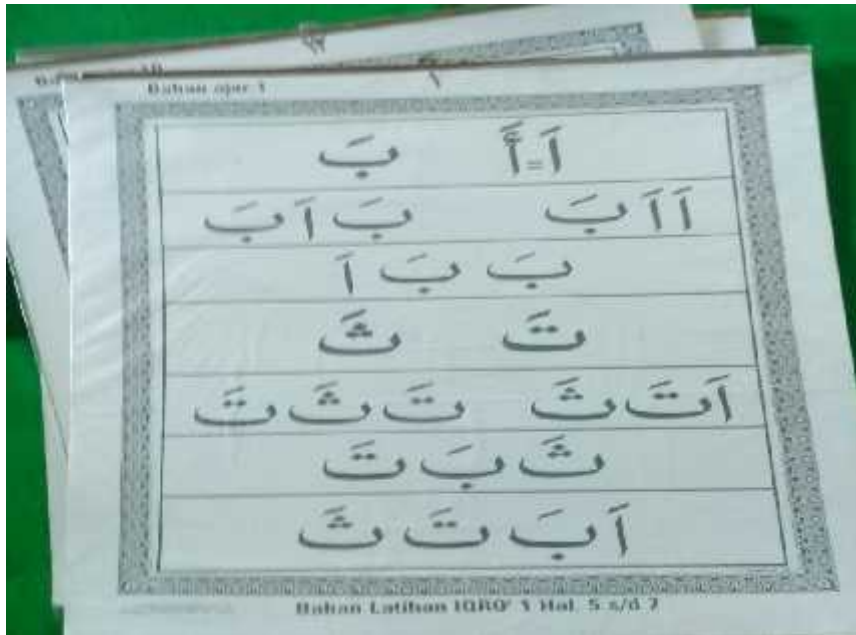
Membaca iqro' secara individu



Media yang digunakan dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'



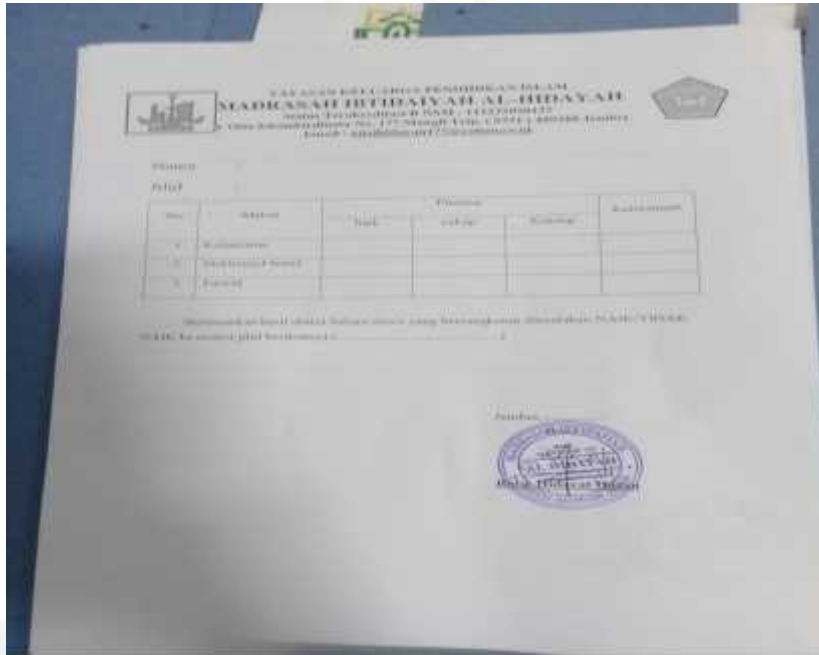
Media alat peraga



Buku Iqro' yang digunakan dalam pembelajaran Alquran



Lembar evaluasi dalam pembelajaran Alquran melalui metode Iqro'



Lembar evaluasi pembelajaran Alquran



BIODATA PENULIS



Nama : Sumiati
Nim : 084134068
Tempat, tgl Lahir : Probolinggo, 17 Desember 1993
Alamat : Desa gunung Geni Kecamatan Banyuanyar Kabupaten
Probolinggo
No Hp : 085232367566
Jurusan / Prodi : FTIK / PI/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Alhasaniyah pada Tahun 2001
2. MI Sunan Muria pada tahun 2007
3. MTS Manbaul Hikam pada tahun 2010
4. MA Manbaul Hikam pada tahun 2013
5. IAIN Jember pada tahun 2018.